

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN PAI DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA SELAMA PANDEMI COVID 19
DI SDN TUNGGULWULUNG 3 LOWOKWARU MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Falih Anfasa

NIM 16110083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN PAI DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA SELAMA PANDEMI COVID 19
DI SDN TUNGGULWULUNG 3 LOWOKWARU MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana*



Oleh:

Falih Anfasa

NIM 16110083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN PAI KELAS VI DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA SELAMA PANDEMIC COVID 19
DI SDN TUNGGULWULUNG 3 LOWOKWARU MALANG**

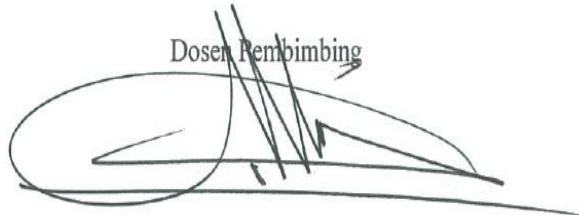
SKRIPSI

Oleh:

Falih Anfasa
16110083

Telah disetujui pada tanggal 12 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 1999803 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M.Ag
NIP. 19750105 200501 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN PAI DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA SELAMA PANDEMI COVID 19
DI SDN TUNGGULWULUNG 3 LOWOKWARU MALANG**

SKRIPSI

Disusun oleh:

Falih Anfasa (16110083)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 Juni 2023 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang/Penguji Utama

Dr. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd :
NIP. 196905262000031003



Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd :
NIP. 1965081719998031003



Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd :
NIP. 1965081719998031003



Penguji

M. Imamul Muttaqin, M.Pd.I :
NIP. 19851001201608011003



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. B. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Falih Anfasa

Nim : 16110083

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid 19 Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang

Saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan salinan dari sesuatu yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Menurut kode etik penulisan karya ilmiah, pendapat atau temuan orang lain dicantumkan dalam daftar referensi skripsi ini. Jika ternyata skripsi ini mengandung unsur plagiat dikemudian hari, saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang ada. Oleh karena itu, saya menyatakan hal ini dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Malang, 1 Mei 2023



Hormat Saya

Falih Anfasa

NIM. 16110083

LEMBAR MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ

لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur”.

An-Naḥl [16]:78¹

¹ Al-Quran dan Terjemahnya, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2016), 16: 78.

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu berkat rahmat dan inayah Allah. Dan tak terlupakan kepada nabi Muhammad semoga sholawat dan dalam tetap tercurahkan kepada beliau yang menuntun kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni addinul Islam wal iman.

Penyusunan skripsi ini tidak lain untuk menyelesaikan program strata satu dan mengambil kemanfaatan ilmu yang saya peroleh selama perkuliahan, karya sederhana ini saya persembahkan untuk orang tua saya yang telah membiayai dan yang saya cintai sebagai rasa hormat dan tanggungjawab atas amanah yang telah dititipkan kepada saya, kepada orang-orang yang saya cintai:

Ayah saya Imam Muhadi dan Ibu saya Mariyatul Umaroh terimakasih semangat dan kasih sayangnya terhadap anakmu ini yang selalu membebani dan mengkhawatirkanmu disaat kalian berada dikediaman rumah, semoga usaha dari cucuran keringatmu dibalas oleh Allah sesuai dengan perjuangan kerasmu, dan terpenting semoga Allah memberikan surganya dan mendapatkan syafaat dari nabi Muhammad SAW aamiin.

Dan untuk keluarga dirumah kakak saya Nida Nur Kholidah dan Rosihan Anwar, ponakan, sepupu, nenek, kakek, serta paman dan bibi semoga rezeki selalu menyertaimu, karena dengan bantuan doa kalian semua saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Dan tak terlupakan orang tua dan kakak saya yang selalu memberikan semangat dan pelajaran atas apa yang tidak saya ketahui sehingga saya dengan mudah memahami apa yang tidak saya pahami. Terimakasih kepada seluruh guru yang memberikan ilmunya kepada saya, karena dengan adanya ilmu tersebut kami paham mana yang haq dan mana yang bathil.

Tak terlupakan kepada Prof Dr. H. Agus Maimun, M.Pd yang selalu saya reportkan dalam pengerjaan skripsi saya ini, semoga semua kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT. Dan untuk yang terakhir terimakasih kepada teman-teman yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, mungkin kalau tidak ada kalian semua penyelesaian skripsi ini tidak berjalan dengan semudah ini, dan semoga dengan pertemanan ini kita dapat dipertemukan sebagai orang yang pernah berjuang bersama menuju ridho Allah SWT aamiin yaa robbal alamiin.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang memberikan rahmat serta hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi penulis dengan tepat waktu, sholawat dan salam tidak terlupakan selalu kami panjatkan kepada beliau sang pemberi petunjuk dari jalan yang bathil menuju jalan yang haq yakni agama Islam.

Skripsi ini disusun dengan sebatas kemampuan akal dan pikiran penulis sehingga tidak dapat selesai dengan tepat waktu tanpa adanya bantuan dari pihak yang berkaitan dengan skripsi ini. Terimakasih kami sampaikan kepada orang-orang yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Prof Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan sabar atas penyusunan skripsi peneliti.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Bapak Iwan Roelyanto, S.Pd selaku Kepala SDN 3 Lowokwaru Malang yang telah memperbolehkan dan menerima peneliti untuk melakukan penelitian.

7. Keluarga besar SDN 3 Lowokwaru Malang yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

8. Ayah peneliti Imam Muhadi dan Ibu peneliti Mariyatul Umaroh Keluarga serta kakak saya yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan selama peneliti melaksanakan kuliah.

9. Teman-teman saya (Khofik, Adil, Doel, Fani) serta seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini nantinya dapat menjadikan manfaat bagi penulis selebihnya dapat bermanfaat untuk dijadikan rujukan dan reverensi pada penelitian yang akan datang, semoga seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dibalas kebaikannya oleh Allah SWT dan mendapatkan ridhonya serta syafaat nabi Muhammad SAW.

Malang, 1 Mei 2023

Penulis

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Falih Anfasa

Malang, 1 Mei 2023

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Falih Anfasa

NIM : 16110083

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran PAI Kelas VI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid 19 Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 1999803 1 003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar diuraikan sebagai berikut.

A. Huruf

Huruf	Transliterasi	Huruf	Transliterasi	Huruf	Transliterasi
ا	A	ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	Sy	ل	L
ث	Ts	ص	Sh	م	M
ج	J	ض	Dh	ن	N
ح	H	ط	Th	و	W
خ	Kh	ظ	Zh	ه	H
د	D	ع	,	ء	-
ذ	Dz	غ	Gh	ى	Y
ر	R	ف	F	ال	-

B. Vokal panjang

Huruf Arab	Huruf Latin
أ	A
إ	I
أ	U

C. Vokal pendek

Huruf Arab	Huruf Latin
آ	Â
إي	Î
أو	Û

D. Vokal diftong

Huruf Arab	Huruf Latin
أو	AU
أى	AI

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIHAN TULISAN	iv
LEMBAR MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
NOTA DINAS PEMBIMBING	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRAC	xix
ملخص	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Model Pembelajaran.....	13
2. Pendidikan Agama Islam	19
3. Motivasi belajar Siswa	22
B. Kerangka Berpikir.....	27

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Kehadiran Peneliti.....	29
C. Lokasi Penelitian.....	30
D. Data Dan Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Analisis Data.....	34
G. Prosedur Penelitian.....	37
BAB IV PAPARAN DATA PENELITIAN.....	39
A. Paparan Data	39
1. Profil Sekolah.....	39
2. Identitas Kepala Sekolah.....	39
3. Visi dan Misi	40
4. Keadaan Sekolah.....	42
5. Fasilitas, Sarana, Pra Sarana Sekolah	43
6. Kesiswaan	44
B. Hasil Temuan Penelitian	44
1. Model Pembelajaran PAI yang Digunakan dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas Selama Pandemi Covid VI Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang.....	44
2. Hasil Model Pembelajaran Quantum Learning dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas Selama Pandemi Covid VI Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang.....	50
C. Rangkuman Temuan Penelitian	52
BAB V PEMBAHASAN	54
1. Model Pembelajaran PAI yang digunakan dalam meningkatkan motivasi siswa kelas VI selama pandemi covid di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang.....	54
2. Hasil Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Quantum Learning Kelas VI Pada Mata Pelajaran	

Pendidikan Agama Islam Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang.....	58
BAB VI PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	8
Tabel 4.1 Jumlah Siswa.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Air Kegiatan Penelitian.....	27
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian

Lampiran II Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran III Lembar Bimbingan Siakad

Lampiran IV Lembar Hasil Observasi

Lampiran V Transkrip Wawancara

Lampiran VI Hasil Penilaian Siswa

Lampiran VII Fasilitas Sarana dan Prasarana Sekolah

Lampiran VIII Dokumentasi Penelitian

Lampiran IX Biodata Mahasiswa

ABSTRAK

Anfasa, Falih. 2023. *Analisis Model Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid 19 Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Agus Maimun M.Pd

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Motivasi Belajar, Pandemi Covid

Dalam mentransfer pengetahuan agama kepada siswa dibutuhkan adanya model atau metode pembelajaran agar para siswa mampu menangkap pesan yang hendak disampaikan. Terlebih selama masa pandemi covid proses pembelajaranpun pasti mengalami kesulitan tersendiri. Akibatnya motivasi belajar siswa juga terganggu di saat masa pandemi covid. Maka dari itu menarik sekali mengenai model pembelajaran apa yang digunakan oleh guru selama masa panedmi covid 19 agar motivasi belajar siswa dapat terus tumbuh supaya pesan atau tujuan dari pembelajaran itu sendiri tetap dapat tercapai dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) apa model pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI selama masa pandemi covid. (2) apakah model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang. Untuk mencapai beberapa tujuan tersebut maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data primer dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Sedangkan sumber data sekunder dari penelitian ini adalah hasil penilaian siwa, lembar observasi dan dokumentasi. Peneliti malakukan penelitian di lapangan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti memakai tipe analisis data yang diadaptasi dari analisis data kualitatif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: (1) model pembelajaran yang digunakan guru pendidikan agama islma di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI selama pandemi covid adalah model pembelajaran quantum learning. (2) hasil dari model pembelaran quantum learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI selama pandemi covid yaitu siswa menjadi lebih termotivasi untuk terus belajar dan merasa semangat dan antusias ketika mengikuti pembelajaran.

ABSTRACT

Anfasa, Falih. 2023. *Analysis of PAI Learning Model in Increasing Student Learning Motivation During the Covid 19 Pandemic at SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang*. Thesis. Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Prof. Dr. H. Agus Maimun M.Pd

Keywords: Learning Model, Learning Motivation, Covid Pandemic

In transferring religious knowledge to students, a learning model or method is needed so that students are able to capture the message to be conveyed. Especially during the covid pandemic, the learning process must have experienced its own difficulties. As a result, student learning motivation was also disrupted during the covid pandemic. Therefore, it is very interesting about what learning model is used by teachers during the Covid-19 pandemic so that student learning motivation can continue to grow so that the message or purpose of learning itself can still be achieved properly.

The purpose of this study is to find out: (1) what is the learning model used by Islamic religious education teachers at SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang to increase the learning motivation of grade VI students during the covid pandemic. (2) whether the learning model can increase the motivation to learn grade VI students at SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang. To achieve some of these goals, researchers use a qualitative approach with a type of qualitative descriptive research. The primary data sources of this study were principals, teachers, and students. While the secondary data sources of this study are the results of Shiva assessment, observation sheets and documentation. The data analysis used by the researchers used a type of data analysis adapted from Miles and Huberman's qualitative data analysis.

The results of the research that have been conducted show that: (1) the learning model used by islma religious education teachers at SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang to increase the learning motivation of grade VI students during the covid pandemic is a quantum learning learning model. (2) The results of the quantum learning learning model to increase the motivation to learn grade VI students during the covid pandemic are that students become more motivated to continue learning and feel enthusiastic and enthusiastic when participating in learning.

ملخص المناقشة

أنفاسا ، فالج. 2023. تحليل نموذج التعلم للصف السادس في التربية الإسلامية في زيادة دافعية تعلم الطلاب خلال جائزة كوفيد 19 في مدرسة لوكواروتونغولونغ الابتدائية الحكومية مالانج. اطروحه. قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: أستاذ. الدكتور ه. أجوس ميمون ماجستير في التربية

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم ، دافع التعلم ، جائزة كوفيد

عند نقل المعرفة الدينية إلى الطلاب ، هناك حاجة إلى نموذج أو طريقة تعليمية حتى يتمكن الطلاب من التقاط الرسالة المراد نقلها. خاصة أثناء جائزة كوفيد ، يجب أن تكون عملية التعلم قد واجهت صعوباتها الخاصة نتيجة لذلك ، تعطل دافع تعلم الطلاب أيضا أثناء جائزة كوفيد. لذلك ، من المثير للاهتمام للغاية معرفة نموذج التعلم الذي يستخدمه المعلمون أثناء جائزة كوفيد حتى يستمر دافع تعلم الطلاب في النمو بحيث لا يزال من الممكن تحقيق الرسالة أو الغرض من التعلم نفسه بشكل صحيح

الغرض من هذه الدراسة هو معرفة: (1) ما هو نموذج التعلم الذي يستخدمه معلمو التربية الدينية الإسلامية في مدرسة لوكواروتونغولونغ لزيادة دافع التعلم لطلاب الصف السادس أثناء جائزة كوفيد (2) . ما إذا كان نموذج التعلم يمكن أن يزيد من الدافع لتعلم طلاب الصف السادس في مدرسة لوكواروتونغولونغ. لتحقيق بعض هذه الأهداف ، يستخدم الباحثون نهجا نوعيا مع نوع من البحث الوصفي النوعي. كانت مصادر البيانات الأولية لهذه الدراسة هي المديرين والمعلمين والطلاب. في حين أن مصادر البيانات الثانوية لهذه الدراسة هي نتائج تقييم شيفا وأوراق المراقبة والتوثيق. يجري الباحثون أبحاثا في هذا المجال مع الملاحظة والمقابلات والتوثيق. استخدم تحليل البيانات الذي استخدمه الباحثون النوع المعدل لتحليل البيانات من تحليل البيانات النوعية لمایلز وهوبرمان.

تظهر نتائج البحث الذي تم إجراؤه ما يلي: (1) نموذج التعلم الذي يستخدمه معلمو التربية الدينية الإسلامية الابتدائية الحكومية مالانج في التربية الإسلامية في زيادة دافعية تعلم لزيادة الدافع لتعلم طلاب الصف السادس أثناء جائزة كوفيد هو نموذج تعلم الكم (2). نتائج نموذج التعلم الكمي لزيادة الدافع لتعلم طلاب الصف السادس أثناء جائزة كوفيد هي أن الطلاب يصبحون أكثر تحفيزا لمواصلة التعلم ويشعرون بالحماس والحماس عند المشاركة في التعلم .

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan sarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar secara optimal. Jadi, pembelajaran dapat terwujud dengan baik apabila ada interaksi antara guru dan siswa, sesama siswa atau dengan sumber belajar lainnya. Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kuantitas maupun kualitas yang telah tercapai.

Dengan kata lain, belajar dikatakan efektif apabila terjadi interaksi yang cukup maksimal. Namun, adapula kendala atau kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, misalnya keadaan siswa, jumlah siswa, fasilitas yang kurang memadai, letak sekolah. Sehingga, seorang guru dituntut mempunyai kemampuan atau keahlian tertentu untuk menciptakan suasana kelas yang mendukung efektivitas pembelajaran, agar tercipta suasana/iklim belajar yang nyaman, kondusif, komunikatif, serta dinamis yang diharapkan akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dan semaksimal mungkin. Disinilah letak guru, siswa dan sejumlah komponen lainnya akan terlihat secara dinamis dan interaktif.

Konsepsi pendidikan Islam tidak hanya melihat bahwa pendidikan itu sebagai upaya “mencerdaskan” semata (pendidikan intelek, kecerdasan), melainkan sejalan dengan konsepsi Islam tentang manusia dan ahkikat eksistensinya. terutama dalam eksistensi agama.¹ Pendidikan Agama Islam

¹ Duryat Masduki, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam di Institusi Yang Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 55

diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, taqwa dan ahlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, regional maupun global.

Karena pendidikan agama merupakan inti pembentukan moral dan karakter peserta didik. Sehingga dalam memberikan pengetahuan keagamaan kepada anak seorang guru juga harus bisa menjadi suri tauladan bagi anak-anak didiknya. Sebagai figur teladan seorang pendidik harus mampu menuntut sikap yang baik dalam perbuatan ataupun budi pekerti yang luhur. Karena seorang guru selalu menjadi sorotan terutama oleh anak didik. Seorang guru yang tidak dapat menjadikan dirinya sebagai teladan bagi anak didiknya maka guru itu dianggap gagal dalam melaksanakan tugas utamanya sebagai pendidik.

Guru merupakan suatu komponen yang memiliki peranan penting dalam penentuan sistem Pendidikan secara menyeluruh. Sosok ini akan selalu menjadi sorotan ketika membahas masalah pendidikan. Seorang guru dinilai memiliki peran utama di dalam pembangunan pendidikan terutama di lembaga formal seperti sekolah. Keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran juga ditentukan oleh seorang guru. Selain itu guru adalah suatu komponen yang memiliki pengaruh pada penciptaan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Untuk itu berbagai perbaikan yang dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan tidak bisa memberikan hasil yang sesuai tanpa adanya dukungan dari seorang guru yang profesional dan

berkualitas. Maksudnya yaitu proses perbaikan pada kualitas pendidikan harus dimulai dari guru dan berujung pada guru.²

Mengenai kompetensi dalam cara mengajar, seorang guru dituntut mampu merencanakan atau mampu menyusun setiap program satuan pembelajaran, mempergunakan dan mengembangkan media pendidikan serta mampu memilih metode yang bervariasi dan efektif. Sehingga peserta didik mampu aktif bereksplorasi, kritis dalam berfikir, dan aktif mengembangkan kemampuannya dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari guru di sekolah.

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif. Dalam perspektif manajemen maupun psikologi, kita dapat menjumpai beberapa teori tentang motivasi (motivation) dan pemotivasian (motivating) yang diharapkan dapat membantu para manajer (baca: guru) untuk mengembangkan keterampilannya dalam memotivasi para siswanya agar menunjukkan prestasi belajar atau kinerjanya secara unggul.

Kendati demikian, dalam praktiknya memang harus diakui bahwa upaya untuk menerapkan teori-teori tersebut atau dengan kata lain untuk dapat menjadi seorang motivator yang hebat bukanlah hal yang sederhana, mengingat begitu kompleksnya masalah-masalah yang berkaitan dengan perilaku individu (siswa), baik yang terkait dengan faktor-faktor internal dari individu itu sendiri maupun keadaan eksternal yang

² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5

mempengaruhinya.³ Motivasi menjadi hal yang sangat penting bagi siswa karena dapat mempengaruhi proses kegiatan karena siswa menjadi komponen utama dalam kegiatan belajar mengajar. Begitu juga dengan pendidik harus mengetahui pemahaman tentang motivasi belajar agar mereka dapat memelihara dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam melaksanakan tugasnya secara profesional, guru memerlukan wawasan- wawasan yang cukup dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar. Salah satu wawasan yang dimiliki guru adalah Strategi dan Metode dalam belajar mengajar. Dengan demikian seorang guru akan mengetahui dan memiliki Strategi dan Metode pembelajaran serta untuk pedoman dan untuk bertindak, sehingga dalam pembelajaran dapat diterapkan dengan baik.⁴

Dalam mentransfer pengetahuan agama kepada siswa dibutuhkan adanya model atau metode pembelajaran agar para siswa mampu menangkap pesan yang hendak disampaikan. Model pembelajaran merupakan suatu rancangan mengajar yang memperhatikan pola pembelajaran tertentu. Model pembelajaran berkembang sesuai dengan perkembangan peserta didik.

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019 (WHO, 2020). Coronavirus adalah zoonosis dan merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah, seperti MERS dan

³ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 9

⁴ Munawir, *Strategi Belajar Mengajar*, (Ponorogo: Lembaga Penerbitan karya Ilmiah STAIN Ponorogo, 1999), hlm. 1

SARS (de Wit E, 2016). Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan, atau diare. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apa pun dan tetap merasa sehat. Sebagian besar (sekitar 80%) orang yang terinfeksi berhasil pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari 6 orang yang terjangkit COVID-19 menderita sakit parah dan kesulitan bernapas. Orang-orang lanjut usia (lansia) dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung atau diabetes, punya kemungkinan lebih besar mengalami sakit lebih serius. Mereka yang mengalami demam, batuk dan kesulitan bernapas sebaiknya mencari pertolongan medis (WHO, <https://www.who.int/indonesia/news>, 2020). Penularan telah dikonfirmasi terjadi dari manusia ke manusia, dan diperkirakan menyebar melalui tetesan pernapasan dari batuk atau bersin (Huang C, 2020). Dengan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Covid 19 adalah suatu penyakit yang berbahaya dan perlu diwaspadai dikarenakan selain merupakan penyakit menular juga sampai saat ini belum ditemukannya vaksin untuk mengobati penyakit tersebut, sehingga melaksanakan anjuran dari pemerintah selaku pembuat kebijakan adalah hal terbaik yang bisa dilakukan.⁵

Sejak diumumkan pemerintah mengenai kasus pertama Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pada bulan Maret 2020 yang lalu, Indonesia kemudian dihadapkan pada masa pandemi. Hampir seluruh sektor kehidupan terdampak, tidak terkecuali di sektor pendidikan. Covid-19 ini

⁵ Abdusshomad alwazier, Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam, *Qalamuna Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, Vol. 12 No. 2(2020), hlm 109

menular begitu cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia, sehingga Badan Kesehatan Dunia (WHO) menjadikan wabah ini sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020. Di sektor pendidikan, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah menerapkan kebijakan learning from home atau belajar dari rumah (BDR) terutama bagi satuan pendidikan yang berada di wilayah zona kuning, oranye dan merah. Hal ini mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa Covid-19.

Namun setelah melalui kurang lebih 1 tahun dengan diberlakukannya era new normal akhirnya mulai bulan Agustus 2021 pemerintah mulai membuka aktivitas Pendidikan khususnya sekolah untuk dapat melaksanakan Pendidikan secara tatap muka, salah satunya di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang. Namun setelah melewati pembelajaran daring yang cukup lama peran guru dalam memotivasi siswa sangat dibutuhkan karena siswa dituntut beradaptasi lagi dengan situasi dan kondisi pembelajaran secara tatap muka dimana tidak semua siswa bisa beradaptasi dengan cepat dan itu bisa mempengaruhi motivasi mereka dalam belajar. Menarik bagaimana guru menghadapi kondisi motivasi belajar siswa yang naik turun dan bagaimana cara mereka mengatasinya selama masa pandemi covid.

Dari latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Model Pembelajaran PAI Dalam**

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid 19 Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang”

B. Fokus Penelitian

Menurut latar belakang diatas maka peneliti dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model pembelajaran PAI yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi covid 19 di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang?
2. Bagaimana hasil model pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka dapat dituliskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan model pembelajaran PAI yang dapat meningkatkan motivasi siswa kelas VI selama pandemi covid 19 di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang.
2. Untuk mendeskripsikan hasil model pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi siswa kelas VI di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau masukan bagi pengembangan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti.

b. Menambah wawasan dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah serta memberikan sumbangan pikiran bagi lembaga dimana tempat mahasiswa menimba ilmu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini merupakan upaya pengelolaan dalam pembelajaran, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru mengenai model pembelajaran dan motivasi siswa

c. Bagi Murid

Diharapkan dapat memberikan pengalaman tentang motivasi belajar dan senantiasa meningkatkan pengetahuan Pendidikan Agama Islam

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan wawasan mengenai pengembangan motivasi siswa dan model pembelajaran selama proses pembelajaran.

E. Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul (Skripsi/Thesis/Disertasi) Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Novita Listyara Andariwati, STRATEGI GURU SEJARA	Membahas tentang strategi	1. Hanya meneliti strategi	Mengungkap bagaimana bentuk strategi

	KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KELAS VII MTs ALMAARIF 01 SINGOSARI, Mei 2020	pembelajaran Pendidikan Agama Islam	pembelajaran yang digunakan 2. Tahun dan lokasi penelitian	pembelajaran yang digunakan di Lembaga tersebut
2	Nur Karima, PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI AKHIR HAYAT RASULULLAH PADA SISWA KELAS 5 MI AL FATAH KECAMATAN PAKIS, April 2020	Membahas tentang pengembangan media gambar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam	1. Media pembelajaran sudah ditentukan dan materi secara spesifik sudah ditentukan 2. Tahun dan lokasi penelitian	Terdapat pengaruh antara pengembangan media gambar tersebut terhadap hasil belajar siswa di Lembaga tersebut
3	Zulfatun Mahmudah, PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP	Membahasa tentang pengaruh model pembelajaran	1. Model pembelajaran telah ditentukan	Terdapat pengaruh positif penggunaan model pembelajaran

MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI SDN 08 KOTA BENGKULU, Desember 2018	terhadap motivasi belajar siswa	2. Tahun dan lokasi penelitian	tersebut dengan motivasi belajar siswa
--	---------------------------------------	--------------------------------------	--

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

F. Definisi Istilah

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif, dimana model perilaku pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik (learning style) dan gaya guru dalam mengajar (teacher style) yang keduanya disingkat menjadi *style of learning and teaching*.⁶ Sedangkan model-model pembelajaran sendiri biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori-teori lain yang mendukung

Pada umumnya, setiap stimulus yang diterima oleh panca indera seseorang akan mampu menarik perhatiannya untuk mengetahui lebih lanjut stimulus tersebut. Perlunya strategi yang dapat merangsang siswa agar termotivasi dan minat untuk belajar dengan giat. Oleh karena itu diperlukan metode atau cara yang tepat sehingga proses pembelajaran dapat efektif dan menyenangkan.

⁶ Hanafi, Cucu Suhana, *Konsep strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditana, 2009), hlm. 41

2. Motivasi

Motivasi adalah sebuah dorongan, hasrat atau pun minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-citra dan tujuan tertentu. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkannya. akan memberikan dampak yang baik bagi kehidupannya. Tingginya motivasi tersebut akan mengubah perilakunya, untuk menggapai cita-cita dan menjalani hidup dengan lebih baik. Oleh karena itu, setiap orang sangat membutuhkan motivasi untuk dirinya sendiri. Hal ini, agar Anda tidak mudah putus asa dan merasa *down*. Serta dapat cepat bangkit saat mengalami kegagalan.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁷ Jadi, pembelajaran PAI adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I *Pendahuluan*, ialah bagian yang memaparkan tentang konteks penelitian, fokus masalah, tujuan penelitian, definisi istilah, orisinalitas, serta sistematika pembahasan.

⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21

Bab II *Kajian Pustaka*, ialah bagian yang menjelaskan tentang teori yang ada hubungannya sama penelitian yang dilaksanakan.

Bab III *Metode penelitian*, dimana ialah bagian yang memaparkan terkait gimana pendekatan serta jenis penelitian yang hendak dipakai didalam penelitian.

Bab IV *Paparan Data dan Hasil Penelitian*, yaitu di bab ini hendak dibahas mengenai bagaimana hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan di SDN 3 Tunggulwulung Lowokwaru Malang. Membahas pemaparan data yang isinya menguraikan deskripsi data yang memiliki kaitannya sama variabel penelitian.

Bab V *Pembahasan*, Bagian ini, bagian yang hendak menjawab segala persoalan di dalam penelitian ini lebih tepatnya menjawab fokus masalah, dan di bab inilah hendak menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan pada instansi terkait. Mengakaji temuan hasil penelitian, menafsirkan temuan serta integrasi temuan penelitian dan menjelaskan hasil dari penelitian.

Bab VI *Penutup*, Dibagian bab ini hendak menjelaskan tentang bagaimana hasil dari kesimpulan yang di rangkai dari permasalahan yang sudah ada serta juga memberi jawaban dari fokus penelitian ini sendiri. Tak hanya kesimpulan saja. Akan tetapi juga ada saran di bab ini. Maksud dari saran ini ialah agar pembaca bisa memberi saran-saran yang bisa membangun untuk peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif, dimana model perilaku pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik (*learning style*) dan gaya guru dalam mengajar (*teacher style*) yang keduanya disingkat menjadi *solat (style of learning and teaching)*.⁸ Sedangkan model-model pembelajaran sendiri biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan.

Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teore-teore lain yang mendukung Joyce & Weil mempelajari model-model pembelajaran berdasarkan teori belajar yang dikelompokkan menjadi empat model pembelajaran. Model tersebut merupakan Pola Umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang).

Merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat

⁸ Hanafi, Cucu Suhana, *Konsep strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditana, 2009), hlm. 41

dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Secara rinci tentang model-model pembelajaran ini akan dibahas di bagian akhir setelah pendekatan pembelajaran.⁹ Menurut Arents, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atas suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.¹⁰ Akan tetapi, dalam proses pembelajaran dikenal beberapa istilah yang memiliki kemiripan maka, sehingga seringkali terjadi kebingungan dalam membedakannya.

Untuk mengatarkan pemahaman mengenai istilah model agar tidak terjadi kesalah pahaman, terdapat beberapa istilah yang mempunyai kemiripan arti. Adapun istilah-istilah tersebut adalah:

- 1) Pendekatan pembelajaran
- 2) Strategi pembelajaran
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Teknik pembelajaran
- 5) Taktik pembelajaran
- 6) Model pembelajaran.¹¹

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewedahi,

⁹ Rusman, *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN Mengembangkan Profesionalisme guru*, (Jakarta: 2010), hlm. 133-134

¹⁰ Triatno, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Prakter*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 1

¹¹ <http://akhmadsudrajat.Wordprss.com>

menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cukupan teoretis tertentu. Kemudian dari pendekatan pembelajaran yang telah ditetapkan selanjutnya di turunkan kedalam strategi pembelajaran. Selanjutnya metode pembelajaran dijabarkan ke dalam teknik dan gaya pembelajaran.

Dengan demikian, teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode cara spesifik. Dalam hal ini, guru pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama. Sementara taktik pembelajaran merupakan gaya seseorang dalam melaksanakan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang sifatnya individual. Misalkan, terdapat dua orang sama-sama menggunakan metode ceramah, tetapi mungkin akan sangat berbeda dalam taktik yang di gunakannya.

Dalam pengajiannya, yang satu cenderung banyak diselingi dengan humor karena memang dia memiliki sense of humor yang tinggi, sementara yang satunya lagi kurang memiliki sense of humor lebih banyak menggunakan alat bantu elektronik karena dia memang sangat meguasai bidang itu. Dalam gaya pembelajaran akan tampak keunikan atau kekhasan dari masing-masing guru, sesuai dengan kemampuan, pengalaman dan tipe kepribadian dari guru yang bersangkutan. Dalam taktik ini, pembelajaran akan menjadi sebuah ilmu sekaligus juga seni.

Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik, dan bahkan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh, maka terbentuklah apa yang disebut dengan model

pembelajaran. Jadi model membelajarkan pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang dikajikan secara khas oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas bahwa untuk dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, seorang guru dituntut dapat memahami dan memiliki keterampilan yang memadai dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga pesan yang disampaikan dapat ditangkap oleh siswa.

b. Jenis-jenis Model Pembelajaran

1) Model pembelajaran Quantum Teaching and Learning

Dalam buku Quantum Teaching dan Quantum Learning yang ditulis oleh Bobbi Deporten dkk, dijadikan bahwa istilah “Quantum” dalam bahasa ilmu fisika memiliki makna “masa kali kecepatan cahayakudrat” sama dengan “energy” Quantum dalam ilmu fisika tersebut kemudian dipakai dalam proses pembelajaran dengan pengertian sebagai “proses interaksi yang mengubah energy menjadi cahaya”. Jadi yang di maksud dengan Quantum Teaching and Learning proses perubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar-mengajar.

Interaksi-interaksi tersebut mencakup unsur-unsur efektivitas belajar yang dapat mempengaruhi kesuksesan peserta didik. Melalui interaksi tersebut diharapkan dapat mengubah kemampuan, potensi/bakat alamiah peserta didik menjadi cahaya yang dapat bermanfaat bagi mereka sendiri dan orang

lain. Atau dengan kata lain Quantum Teaching adalah upaya memberdayakan peserta didik agar belajar sehingga hasilnya dapat bercahaya/bermamfaat bagi peserta didik dalam kehidupan.¹²

2) Model Pembelajaran Aktif (Active Learning)

Pembelajaran aktif (active learning) adalah suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memberdayakan peserta didik agar belajar dengan menggunakan cara/strategi secara aktif. Dalam hal ini proses aktifitas pembelajaran didominasi oleh peserta didik dengan menggunakan otak untuk menemukan konsep dan memecahkan masalah yang sedang dipelajari, disamping itu juga untuk menyiapkan mental dan melatih keterampilan fisiknya. Cara memberdayakan peserta didik tidak hanya dengan menggunakan strategi atau metode ceramah saja, sebagaimana yang selama ini digunakan pendidik dalam proses pembelajaran.

Ketika ada informasi yang baru, otak manusia tidak hanya sekedar menerima dan menyimpan. Akan tetapi otak manusia akan memproses informasi tersebut sampai dapat dicerna dan baru kemudian disimpannya. manusia dengan potensi dasar yang ia miliki termasuk otak tersebut perlu diaktifkan, sehingga dapat berfungsi semaksimal mungkin melalui proses belajar yang ia lakukan.¹³

¹² Bobbi Deporter, dkk, *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-Ruang kelas*, (Bandung: Kaifa,2000), hlm 10

¹³ Hisjam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan*, (Yogyakarta: CTSD, 2002) hlm. 1

c. Ciri-ciri Model Pembelajaran Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Sebagai contoh. Model penelitian kelompok di susun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih inductif dan kelompok secara demokratis.
2. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berfikir inductif dirancang untuk mengembangkan proses berfikir inductif.
3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan belajar mengajar di kelas, misalnya model Synectic dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
4. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan:
 - a) urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax).
 - b) adapun prinsip-prinsip reaksi.
 - c) sistem social.
 - d) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
 - e) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi:
 - (1) Dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur.
 - (2) Dampak pengiring, yaitu hasil belajar.

- f) Membuat persiapan mengajar dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.¹⁴
- a. Setiap metode mengajar dapat dinilai, apakah metode itu tepat atau tidak serasi. Penilaian hasil belajar menentukan pula efisiensi dan efektifitasnya suatu metode mengajar.
 - b. Penggunaan metode mengajar hendaknya bervariasi. Artinya guru sebaiknya menggunakan berbagai metode ragam metode sekaligus, sehingga murid berkembang melakukan berbagai proses belajar. Sehingga mengembangkan berbagai aspek pola tingkah laku murid.¹⁵

2. Pendidikan Agama Islam

A. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Banyak pengertian pendidikan agama Islam yang di kemukakan oleh para ahli pendidikan itu sendiri, namun tidak jauh berbeda bahkan saling melengkapi antara satu sama lain;

- 1) Dr. Moh. Roqib mengatakan apa yang maksud pendidikan yang dalam bahasa Arab disebut tarbiyah merupakan derivasi dari kata rabb seperti dinyatakan dalam (QS. Fatimah ayat 2), Allah sebagai Tuhan semesta alam (rabb al-alamin), yaitu Tuhan yang mengatur mendidik seluruh alam. Allah memberikan informasi tentang arti penting perencanaan, penertiban, dan peningkatan kualitas alam.¹⁶

¹⁴ Rusman, *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN Mengembangkan Profesionalisme guru*, (Jakarta, 2010) hlm. 136

¹⁵ Oemar Hamalik, *Pengajaran Unit*, (Bandung: Mandra Ilmu, 1989), hlm. 99

¹⁶ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Selakan baru no. I Sewon bantul JI. Perangtritis Km, 2009), hlm. 14

2) M. Athhiyah al-Abrasyi terangkan bahwa Pendidikan merupakan upaya untuk yang mempersiapkan individu untuk kehidupan yang lebih sempurna etika, sistematis dalam berpikir, memiliki ketajaman intusi, giat dalam berkreasi memiliki toleransi pada yang lain, berkompetensi dalam mengungkap bahasa lisan dan tulisan, serta memiliki bererapa keterampilan.¹⁷

Di dalam Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) PAI di jelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar, yakni saudara kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.¹⁸

B. Dasar-landasan pendidikan agama Islam

Mengenai dasar pendidikan agama Islam para ahli pendidikan Islam telah mengemukakannya secara berbeda beda. Ada yang mengatakan yang menjadi dasar pendidikan Islam adalah al-Qur'an dan hadits dan pihak lain mengatakan ibadah merupakan dasar pendidikan Islam. Menurut Ramayulis "dasar" adalah landasan untuk berdirinya sesuatu. Fungsi dasar ialah memberikan

¹⁷ Ramayilis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm 15.

¹⁸ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Rosda Karya, 2004), hlm 76

arah kepada tujuan yang hendak dicapai dan sekaligus sebagai landasan untuk berdirinya sendiri.¹⁹

C. Tujuan pendidikan agama Islam

Tujuan pendidikan yang paling sederhana adalah “memanusiakan manusia” atau “membantu manusia menjadi manusia”. Naqib al-Attas menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah “manusia yang baik”. Kemudian marimba mengatakan tujuan pendidikan Islam adalah terciptanya orang yang berkepribadian muslim. Al-Abrasy menghendaki tujuan (goal) akhir pendidikan Islam itu adalah terbentuknya manusia yang berakhlak mulia (akhlak al-karimah).²⁰ Adapun beberapa tujuan pendidikan, diantaranya:

- 1) Tujuan umum Tujuan umum adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. tujuan ini meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebebasan, dan pandangan.
- 2) Tujuan akhir Pendidikan Islam itu berlangsung selama hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup di dunia ini telah berakhir pola. Tujuan akhir pendidikan Islam itu dapat dipahami dalam firman Allah Q.S Ali Imron: 102

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

¹⁹ Ahmad Izza & Saehudin, *Tafsir Pendidikan*, (Pustaka Aufo media, 2012), hlm 13.

²⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 10

“Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dengan sebenar-sebenarnya taqwa; dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim”.²¹

3. Motivasi Belajar Siswa

Menurut Prawira Purwa Atmaja motivasi memiliki akar kata dari bahasa Latin yaitu “movere” yang berarti “gerak atau dorongan” untuk bergerak. Dengan begitu memberikan motivasi bisa diartikan dengan memberikan daya dorongan sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak.²² Pengertian motivasi menurut Mc. Donal yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.²³

Sementara menurut Sudirman motivasi berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.²⁴ Menurut A. W. Barnad yang dikutip oleh Prawira Purwa Atmaja, motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali kearah tujuan-tujuan tertentu.²⁵

Motivasi belajar menurut Ruswandi yaitu berbagai upaya, kekuatan- kekuatan, atau tenaga-tenaga yang dapat memberikan

²¹ Depertemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qua'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Al-hidayah, 1998), hlm 92.

²² Prawira Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: AR- RUZZ Media, 2014), hlm. 319

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 148

²⁴ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2014), hlm. 73

²⁵ Prawira Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: AR- RUZZ Media, 2014), hlm. 319

dorongan yang dilakukan siswa dalam proses perkembangannya yang meliputi maksud, kemauan, kehendak, semangat, gairah, atau cita-cita untuk melaksanakan kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan.²⁶ Motivasi belajar tersebut ada yang instrinsik atau ekstrinsik. Penggunaan motivasi-motivasi belajar tersebut berada di tangan para guru/pendidik dan anggota masyarakat lain. Guru sebagai pendidik bertugas memperkuat motivasi belajar selama minimal 9 tahun pada usia wajib belajar. Orang tua bertugas memperkuat motivasi belajar sepanjang hayat. Ulama sebagai pendidik juga bertugas memperkuat motivasi belajar sepanjang hayat.²⁷

Adapun jenis-jenis motivasi seperti yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah, sebagai berikut²⁸:

- 1) Motivasi Instrinsik. Motivasi yang berasal dari dalam individu yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Motivasi instrinsik belajar antara lain adalah:
 - a) Cita-cita. Siswa yang mempunyai cita-cita yang tinggi biasanya akan mempunyai semangat belajar yang tinggi pula untuk mencapai apa yang dicita-citakannya. Tetapi siswa yang tidak mempunyai cita-cita tinggi maka akan mempunyai semangat belajar yang rendah.
 - b) Minat Pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat yang melatar belakangnya. Tujuan yang telah ditetapkan dapat

²⁶ Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Cipta Pesona Sejahtera, 2013), hlm. 134

²⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 94

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 158

tercapai. Siswa yang minatnya tinggi dalam belajar maka prestasi belajarnya juga tinggi.

2) Motivasi Ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Dan menurut Syaiful Bahri Djamarah, yang termasuk dalam motivasi Ekstrinsik ini antara lain²⁹:

a) Memberi Angka.

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan siswa banyak siswa bekerja atau belajar hanya mengejar pokoknya naik kelas saja.

b) Hadiah.

Hadiah juga dapat dikatakan motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian.³⁰ Karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh, hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

c) Saingan atau Kompetisi

²⁹ Ibid., hlm. 158

³⁰ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2014), hlm. 9

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan banyak dimanfaatkan di dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

d) Ego-Involvement.

Menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras mempertaruhkan harga diri, adalah salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.

e) Memberi Ulangan.

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru adalah jangan terlalu sering karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus juga terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.

f) Mengetahui Hasil.

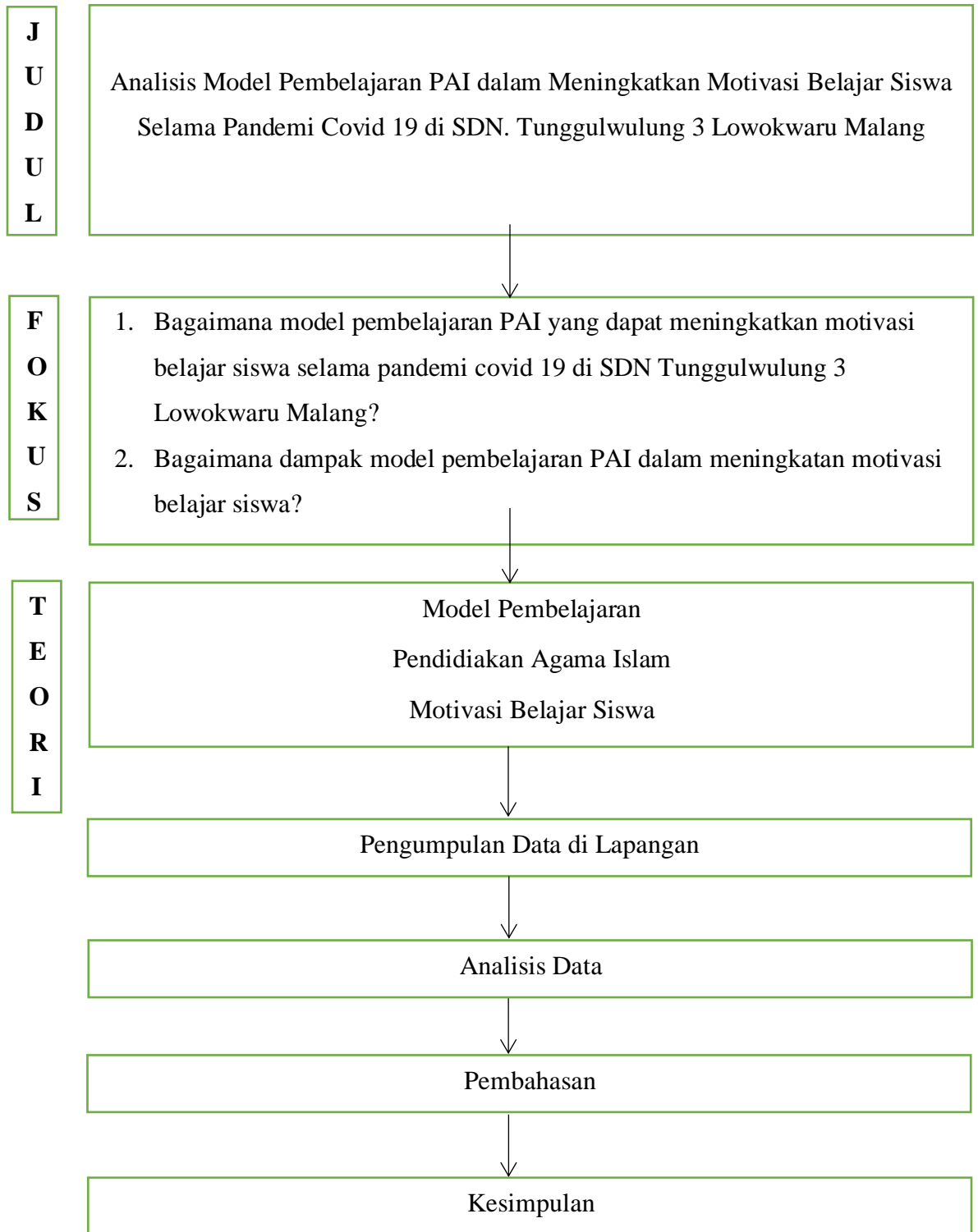
Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa lebih giat belajar. Semakin mengetahui grafik hasil belajar meningkat, maka

ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

g) Pujian.

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan Pujian. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif yang sekaligus merupakan motivasi yang baik. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

B. Kerangka berpikir



Gambar 1.1 Diagram Air Kegiatan Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan penelitian dengan menggunakan kata-kata. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pancandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.³²

Tujuan deskriptif kualitatif ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.³³ Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga disebut non-eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6

³² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Cet. II; Jakarta: CV. Rajawali, 1985), hlm.19

³³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*, (Cet. VI; Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 174

Dalam hal ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu pendekatan dengan menggunakan pola berpikir dan menganalisa peristiwa dengan kata-kata atau dengan kata lain bahwa penelitian kualitatif lebih berfokus pada konsep-konsep, bukan berupa kalinya sesuatu.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena penelitian sendiri memerlukan alat (instrumen) pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument yang paling utama. Lext J. Moeleong menyatakan, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.

Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.³⁴ Karena periset menjadi instrumen kunci, lalu periset berikhtiar untuk mempererat hubungan apik bersama narasumber yang memiliki keterkaitan dengan tema riset. Sepanjang riset berjalan, peneliti melangsungkan pembicaraan supaya menambah keakraban serta transparansi informasi dari para narasumber penelitian. Akan tetapi seperti itu, peneliti harus berhati-hati dan cermat serta selektif didalam mencari, menyaring, dan memilih data sehingga data yang akan terkumpulkan betul-betul cocok atau sesuai dengan tema penelitian serta terjaga keabsahannya.

³⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 168

Karena peran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen yang paling utama. Maka dari kehadiran peneliti di lokasi adalah sebagai penentu fokus penelitian menentukan narasumber, melaksanakan pengumpulan data, analisis data sampai membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, peneliti juga berperan sebagai observer Ketika melakukan sebuah observasi mengenai bagaimana model pembelajaran PAI kelas VI dalam meningkatkan motivasi siswa selama pandemic covid 19 di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang. Peneliti akan melakukan penelitian mulai dari tanggal 6 Febuari sampai dengan 1 April 2023. Maka peneliti akan menemui beberapa informan yang ingin diwawancara seperi guru Pendidikan Agama Islam, siswa, dan kepala sekolah. Sebagai pewawancara Ketika melakukan wawancara dengan narasumber, juga mendokumentasikan pada seluruh proses kegiatan penelitian berlangsung. Dan juga kehadiran peneliti melaporkan hasil penelitin yang sudah dilaksanakan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah lokasi peneliti melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data yang diinginkan. Dalam riset ini, peneliti melaksanakan penelitian di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang yang bertempat di Jalan Arumba No 2 Kelurahan tunggulwulung, Kecamatan Lowokwaru, Malang.

1. Letaknya yang cukup strategis, akan mempermudah SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang dalam mengembangkan diri.
2. Kemudian belum ada penelitian terkait Analisis Model Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Selama Pandemi Covid 19 Di SDN Tunggulwulung 3
Lowokwaru Malang.

D. Data Dan Sumber Data

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi dan sampel karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan situasi sosial pada kasus yang dipelajari.³⁵ Akan tetapi, penelitian kualitatif menggunakan sumber data. Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber, partisipan, atau informan, teman dan guru dalam penelitian.

Sampel dalam penelitian ini juga disebut sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang di pandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Maka dari itu peneliti menentukan bahwa sampel yang diambil adalah beberapa siswa kelas VI.

Mengenai data sendiri ialah segala fakta serta angka yang bisa dibuat bahan untuk merumuskan suatu informasi. Sementara informasi ialah hasil pengolahan data yang digunakan untuk suatu kepentingan.³⁶ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder:

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 216

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 118

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti langsung dari informan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun informan yang dimaksud adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan beberapa murid kelas VI dan kepala sekolah SDN 3 Tunggulwulung Lowokwaru Malang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti tidak langsung dari informan namun melalui media perantara. Seperti hasil penilaian siswa, lembar hasil observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang diambil peneliti dalam menghimpunkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti menggunakan purposive sampling. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yaitu dengan mempersiapkan instrumen penelitian dalam hal ini daftar pertanyaan wawancara, daftar ceklis observasi, dan alat untuk mengumpulkan dokumentasi. Kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan persuratan kepada kepala sekolah SDN 3 Tunggulwulung Lowokwaru Malang Samata untuk melakukan penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

Setara dengan wujud pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang dipakai maka didalam penelitian ini peneliti memakai tiga teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Pandangan Nasution sebagaimana yang dikutip oleh sugiyono melaporkan bahwa observasi ialah dasar semua ilmu pengetahuan.³⁷ Didalam riset ini, peneliti melaksanakan observasi terkait model pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan motivasi siswa di SDN 3 Tunggulwulung Lowokwaru Malang. Peneliti akan melakukan observasi sampai mendapatkan data lengkap mengenai apa yang hendak diteliti.

2) Wawancara

Yakni peneliti melihat dan mengamati objek yang diteliti yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan guru lainnya serta mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 3 Tunggulwulung Lowokwaru Malang. Adapun langkah-langkah peneliti dalam melakukan kegiatan wawancara, meliputi: 1) memutuskan objek atau pelaku yang akan di wawancarai, 2) melakukan persiapan terhadap bahan atau materi yang akan menjadi bahasan dalam topik wawancara, 3) mengawali alur pembicaraan dalam wawancara, 4) melaksanakan kegiatan wawancara, 5) mengkonfirmasi atau memastikan hasil jawaban wawancara, 6) menuliskan hasil dari kegiatan wawancara, 7)

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta) hlm 226.

mengidentifikasi hasil wawancara untuk diadakannya tindak lanjut dalam penelitian.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang dilaksanakan melalui kegiatan meneliti, memahami dan mengamati suatu buku, dokumen penting, catatan, atau arsip yang berisi permasalahan penelitian. Penggunaan teknik dokumentasi memiliki tujuan supaya melengkapi data yang sudah didapat dari teknik observasi dan wawancara. Menurut Sugiyono dokumen ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk gambar, tulisan, ataupun karya-karya monumental dari seseorang.³⁸

Di penelitian ini peneliti menentukan data dari dokumen tertulis dan gambar, contohnya video, foto pamflet dan lain-lain yang dimiliki oleh sekolah yang ada hubungannya dengan skripsi ini. Mengenai dokumentasi yang menjadi sumber data dalam penelitian ini meliputi dokumen profil sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, dan lain sebagainya mengenai sekolah dan pembelajaran pendidikan agama Islam.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memaparkan ke dalam unit-unit, merapikan ke dalam pola, melaksanakan

³⁸ Ibid, hlm. 240

sintesa, memilih mana yang penting dan hendak dipelajari, dan melahirkan kesimpulan sehingga gampang difahami oleh diri sendiri serta orang lain.³⁹

Peneliti menggunakan jenis analisis data deskriptif kualitatif dikarenakan proses pengambilan data penelitian ini berawal dari kajian pustaka, partisipasi dan juga wawancara. Penelitian ini hendak memakai rancangan studi kasus teknik analisis deskriptif kualitatif, merupakan analisis data yang menciptakan deskripsi-deskripsi yang rinci tentang kondisi, interaksi, kejadian dan perilaku narasumber sebagai sumber primer dan informan kunci (*key informant*) dari kepala sekolah, guru, dan siswa di studi kasus di SDN 3 Tunggulwulung Lowokwaru Malang. Akhirnya akan dilanjutkan ke jenis analisis deskriptif kualitatif berupa studi kasus.

Didalam penelitian kualitatif, analisis data bisa dipisahkan dengan cara pengumpulan data, serta diteruskan setelah pengumpulan data selesai. Dengan begitu secara teoritik, analisis dan pengumpulan data dilakukan secara berkali-kali untuk mengupas masalah, dapat juga di istilahkan bahwa data kualitatif terdiri atas berbagai kaya-kata, yang jelas bukan angka-angka, dimana deskripsinya membutuhkan pemberian kesan, sehingga di ketahui arti dari data tersebut. Sementara yang dimaksud analisis individu dalam situs adalah penilaian secara individu yang memusat pada proses penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini memakai tipe analisis data yang diadaptasi dari analisis data kualitatif Miles dan Huberman ibarat yang dikutip oleh sugiyono yaitu alur analisis yang terdiri pada tiga alur kegiatan yang terjadi

³⁹ Ibid, hlm. 244.

secara bersamaan, ialah reduksi data, penyajian data, serta verifikasi serta penarikan simpulan akhir (*drawing conclusion*).⁴⁰

Analisis data diawali sejak data didapat dan setelah data dikumpulkan. Oleh sebab itu, berbarengan dengan pengumpulan data dan segera setelah didapatkan data, dilaksanakan reduksi data. Aktivitas reduksi data melingkupi identifikasi data, klarifikasi data serta kondifikasi data. Identifikasi data dilaksanakan dengan cara mengecek dan menyeleksi data-data yang diperlukan didalam penelitian ini.

Klasifikasi data dilaksanakan dengan cara menggolongkan data kedalam jenis masing-masing data sesuai dengan pertanyaan penelitian. Didalam hal demikian maka peneliti menggolongkan data berdasarkan keperluan informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Yaitu menggolongkan informasi yang ada hubungannya dengan pendekatan aktivitas kurikulum yang dilaksanakan didalam pembelajaran pendidikan agama islam di SDN 3 Tunggulwulung Lowokwaru Malang. Setelah data diklasifikasikan, lalu dikasih tanda kode menurut dengan jenis data untuk mengampangkan analisis data serta mengeceknya ulang.

Selesai melaksanakan reduksi data, peneliti menyajikan data sesuai dengan tipe atau jenisnya masing-masing. Terakhir, dilaksanakan pengecekan ulang hasil analisis dan penyempurnaannya (penarikan simpulan akhir). Untuk melindungi validitas data yang didapat, peneliti melaksanakan perpanjangan waktu penelitian, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Satu diantara ciri dari penelitian kualitatif ialah analisis terus dilaksanakan selama penelitian dilaksanakan atau berbarengan dengan

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 91

waktu pengumpulan data dan mencapai proses penelitian berakhir. Berikutnya, temuan penelitian diperoleh di lembaga pendidikan di SDN 3 Tunggulwulung Lowokwaru Malang.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian, yaitu:⁴¹

- a. Tahap pra lapangan
 - 1) Penelitiannya di susun dan merancanganya.
 - 2) Menentukan tempat penelitian.
 - 3) Mengurus perizinan secara formal kepada dekan atau ketua Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana malik ibrahim untuk observasi ke SDN Tunggulwuung 3 Lowokwaru Malang dan konfirmasi kepada sekolah kalau mau melakukan penelitian disitu.
 - 4) Mengamati dan menilai lapangan.
 - 5) Menetapkan narasumber yaitu kepala sekolah, guru, siswa yang menjadi sampel.
 - 6) Mempersiapkan perlengkapan penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum di lakukannya penelitian seperti instrumen wawancara, pedoman observasi maupun peniliti harus menyiapkan fisik sehingga tidak mengganggu saat pelaksanaan penelitian.
- b. Tahap lapangan
 - 1) Pahami betul latar penelitian dan pemahaman diri, sang peneliti penting sekali paham betul terkait latar dari penelitian terlebih dulu. Tidak hanya itu saja peneliti harus menyiapkan mental dan fisiknya secara baik.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 127

- 2) Berbagai fenomena sosial digunakan ketika masuk lapangan dan proses mengelola sekolah serta mewawancarai berbagai pihak yang bersnagkutan.
- 3) Berperan sambil mengumpulkan data.

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

SD Negeri Tunggulwulung 3 kecamatan Lowokwaru Kota Malang terletak di Jalan Arumba No 2 Desa Tunggulwulung kecamatan Karang Ploso Kabupaten Malang diatas tanah seluas 3102 m². Dahulu SD Negeri Tunggulwulung III terletak di wilayah Kabupaten Malang. Setelah Kota Malang mengalami pemekaran Wilayah maka SD Negeri Tunggulwulung III masuk ke Wilayah Kota Malang, tepatnya di wilayah kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

Sekolah ini terletak ditepi jalan kelas 2 yang padat penduduk dan berdekatan dengan sekolah – sekolah yang berkualitas dan memiliki sarana prasarana yang lengkap. SD Negeri Tunggulwulung 3 berdiri tahun 1974 dan mulai beroperasi tahun 1974 dengan jumlah murid kurang lebih 50 orang siswa dengan 4 Orang guru. Dengan nama SDN tunggulwulung III NO 100600.

Berdasarkan SK wali kota Malang No: 179 tahun 2006 tentang Penetapan Perubahan kelembagaan Sekolah Dasar di Kota Malang setelah penggabungan (REGROUPING), terhitung mulai tanggal 12 bulan April tahun 2006 SD negeri Tunggulwulung III berubah nama menjadi SD Negeri Tunggulwulung 3 dengan alamat Jln Arumba No 2 Kelurahan Tunggulwulung kec Lowokwaru Kota Malang.

2. Identitas Kepala Sekolah

Nama : Iwan Roelyanto, S.Pd

NIP : 19711026 199807 1 001
Pangkat/Gol : Penata/III c
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 26 Oktober 1971
Alamat : Jl. Brigjen Slamet Riadi IX/220 Rampal
Celaket Malang
Telp/HP : 081252474685

3. Visi Dan Misi

a. Visi

”Terwujudnya Sekolah Yang Berkualitas Dalam Pembelajaran Guna Menghasilkan Lulusan Berperestasi ,Berakhlakul Kharimah Berkarakter ,Cinta Lingkungan ,Berlandaskan Imtak Dan Iptek”

b. MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan agama sesuai agama dan keyakinan yang dianut peserta didik
2. Melaksanakan pembelajaran akademik dan nonakademik
3. Melaksanakan pembelajaran tambahan khusus mata pelajaran MIPA dan Bahasa Indonesia di luar jam
4. Menyelenggarakan pendidikan pendidikan penguatan karakter (PPK) diintegrasikan dalam intrakurikuler maupun ekstrakurikuler
5. Melaksanakan pendidikan lingkungan hidup untuk menuju ADIWIYATA
6. Menyelenggarakan pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi
7. Menyelenggarakan pembelajaran DARING (BELAJAR DARI RUMAH)
8. Memenuhi sarana prasarana sekolah yang ramah anak.
9. Membangun komitmen dan meningkatkan kedisiplinan warga sekolah

10. Membudayakan 8S (Senyum, Salam, Sapa, Salim, Sopan, Santun, Siap, Syukur).

11. Mengembangkan budaya Literasi Baca Tulis, Literasi Numerasi, Literasi Sains, Literasi Finansial, Literasi Digital, dan Literasi Budaya dan Kewargaan

12. Melaksanakan Manajemen yang Transparan, Toleransi dan Akuntabel

c. Tujuan

1. Terciptanya lulusan (insan) yang beriman dan bertakwa sesuai ajaran agama yang dianutnya.
2. Terciptanya lulusan yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik.
3. Terciptanya lulusan yang Berkarakter.
4. Terwujudnya lulusan yang memperoleh nilai US yang maksimal.
5. Terwujudnya lulusan yang memiliki kepedulian, cinta terhadap lingkungan
6. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bakat untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
7. Mengembangkan sikap anak kreatif, pemberani dan beretika.
8. Menghargai dan menghormati sesama di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat yang berbeda agama, budaya, suku bangsa dan status sosial.
9. Membiasakan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam setiap kegiatan baik di lingkungan sekolah maupun rumah.
10. Melaksanakan PBM dengan pendekatan PAIKEMBROT (PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF,

MENYENANGKAN dan BERBOBOT) dengan pendekatan Daring maupun Luring.

11. Mengoptimalkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.
 12. Menyiapkan peserta didik yang terampil dan berwawasan lingkungan.
 13. Terwujudnya peran serta masyarakat, utamanya partisipasi komite sekolah.
4. Keadaan Sekolah
- a. Letak Geografis, Luas, dan Bentuk Bangunan

SD Negeri Tunggulwulung 3 terletak di pinggir Kota, perbatasan Kota dan Kabupaten Malang, dipinggir jalan Arumba lokasi yang strategis; karena dilalui oleh jalur umum, baik yang Kota Malang dan jalan alternative menuju Kabupaten Malang.

- b. Asal Usul Sekolah

SD Negeri Tunggulwulung 3 kecamatan Lowokwaru Kota Malang terletak di Jalan Arumba No 2 Desa Tunggulwulung kecamatan Karang Ploso Kabupaten Malang diatas tanah seluas 3102 m². Dahulu SD Negeri Tunggulwulung III terletak di wilayah Kabupaten Malang. Setelah Kota Malang mengalami pemekaran Wilayah maka SD Negeri Tunggulwulung III masuk ke Wilayah Kota Malang, tepatnya di wilayah kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Sekolah ini terletak ditepi jalan kelas 2 yang padat penduduk dan berdekatan dengan sekolah – sekolah yang berkualitas dan memiliki sarana prasarana yang lengkap. SD Negeri Tunggulwulung 3 berdiri tahun 1974 dan mulai beroperasi tahun 1974 dengan jumlah murid kurang lebih 50 orang siswa dengan 4 Orang guru. Dengan nama SDN tunggulwulung III NO 100600.

Berdasarkan SK wali kota Malang No: 179 tahun 2006 tentang Penetapan Perubahan kelembagaan Sekolah Dasar di Kota Malang setelah penggabungan (REGRUPING), terhitung mulai tanggal 12 bulan April tahun 2006 SD negeri Tunggulwulung III berubah nama menjadi SD Negeri Tunggulwulung 3 dengan alamat Jln Arumba No 2 Kelurahan Tunggulwulung kec Lowokwaru Kota Malang.

5. Fasilitas, Sarana, Pra Sarana Sekolah

Fasilitas yang ada di sekolah ini cukup lengkap. Terhitung dari ruang kelas yang memadai seperti musholla, ruang computer, MCK, kantin, perpustakaan, ruang UKS, computer, alat banjari, kantor laptop dan juga ada beberapa alat peraga baik IPA atau IPS yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi mereka.

6. Kesiswaan

Pada Tahun Pelajaran 2022 / 2023, jumlah siswa di SDN Tunggulwulung 3 Malang sebanyak 159 Siswa. Adapun secara terperinci dapat dilihat pada data di bawah ini

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket.
	L	P		
I	6	23	29	
II	12	9	21	
III	13	14	27	
IV	15	13	28	
V	12	14	26	
VI	14	14	28	
Jumlah	71	85	156	

Tabel 4.1 Jumlah Siswa

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Model Pembelajaran PAI yang digunakan dalam meningkatkan motivasi siswa kelas VI selama pandemi covid di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang

Model pembelajaran merupakan hal penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran yang menarik dan dirasa asing oleh siswa akan menimbulkan daya tarik pada hasil belajar siswa. Maka dari itu, penggunaan model pembelajaran yang tepat merupakan hal penting yang harus dimaksimalkan oleh guru, karena penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal bahkan merasa terpaksa dan tidak nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan bapak Deny Makhbubi selaku guru PAI di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang:

“Tentunya model pembelajaran yang digunakan sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan semangat.”⁴²

Penelitian ini meneliti model pembelajaran yang dilakukan selama pandemi covid akan tetapi menggunakan studi kasus ketika endemi, maka dari itu peneliti melakukan pengambilan data ketika masa pandemi covid sudah selesai atau endemi.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SDN Tunggulwulung 3 lowokwaru malang yaitu Bapak deny makhbubi, peneliti mendapatkan

⁴² Hasil wawancara dengan Pak Deny Makhbubi selaku Guru Pendidikan Agama Islam Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang pada tanggal 15 Februari 2023 pukul 08.00 WIB Di Malang.

informasi penting yang dibutuhkan oleh peneliti. Bapak deny makhbubi mengungkapkan bahwa motivasi belajar sangatlah penting:

“Motivasi belajar siswa sangatlah penting untuk ditumbuhkan dalam diri siswa, hal ini bertujuan agar siswa dapat memperoleh hasil terbaik dalam proses pembelajarannya, untuk menumbuhkan motivasi belajar pada siswa salah satu caranya yaitu menggunakan model pembelajaran yang tidak monoton dan harus bervariasi, terbukti dengan cara ini siswa menjadi lebih antusias dan tidak mudah merasa bosan dalam proses pembelajaran.”⁴³

Selaras dengan pernyataan bapak Deny Makhbubi, bapak Iwan Roelyanto selaku kepala sekolah juga menegaskan bahwa:

“Pastinya motivasi belajar sangatlah penting terutama pada masa pandemi ini. hal ini mengharuskan seorang guru untuk memiliki strategi jitu untuk menumbuhkan motivasi belajar dalam diri murid.”⁴⁴

Seperti yang telah kita ketahui, masa pandemi ini melahirkan berbagai macam kendala dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang guru tidak hanya diharuskan sekedar memberikan materi belajar yang banyak agar memperoleh nilai yang baik, melainkan juga harus menyiapkan model pembelajaran yang pas yang dapat membangkitkan motivasi belajar dari dalam diri murid sesuai dengan kondisi murid.

⁴³ Hasil wawancara dengan Pak Deny Makhbubi selaku Guru Pendidikan Agama Islam Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang pada tanggal 15 Februari 2023 pukul 08.00 WIB Di Malang.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Pak Iwan Roelyanto selaku Kepala Sekolah Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang pada tanggal 13 Februari 2023 pukul 09.00 WIB Di Malang.

Dari uraian diatas memang terlihat jelas bahwa motivasi belajar siswa sangat penting untuk terus ditumbuhkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Apalagi motivasi para siswa mengalami naik turun ketika pembelajaran daring dan untuk usia sekolah dasar itu menjadi tantangan tersendiri untuk guru PAI dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak Deny Makhbubi:

“Mayoritas murid kelas VI pada saat melakukan pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terkadang ada beberapa dari mereka yang kurang fokus ketika mengikuti pembelajaran, terbukti ketika evaluasi di akhir pembelajaran masih banyak siswa yang tidak bisa menjawab beberapa kuis atau pertanyaan singkat dari guru. Meskipun begitu, tidak sedikit juga siswa yang dapat menjawab berbagai pertanyaan yang diberikan oleh guru”.⁴⁵

Pernyataan tersebut juga didukung dengan pernyataan salah satu siswa Meitia Syahhira Wijiono:

“Terkadang saat belajar Bersama guru terkadang saya merasa kurang semangat”.⁴⁶

Juga seperti pernyataan dari siswa bernama Ezar Rama Putra Harianto:

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Pak Deny Makhbubi selaku Guru Pendidikan Agama Islam Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang pada tanggal 15 Februari 2023 pukul 08.00 WIB Di Malang.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Meitia Syahhira Wijiono selaku siswa Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 08.00 WIB Di Malang.

*“Terkadang saya merasa malas karena ketika dirumah asyik bermain dengan teman dan menjadi lupa dan tidak semangat untuk belajar”.*⁴⁷

Ada juga pernyataan dari siswa Bernama Alviani Widiansyah:

*“Terkadang saya merasa semangat untuk belajar, tapi juga terkadang saya merasa tidak semangat dan malas untuk belajar”.*⁴⁸

Siswa lain bernama Dafin Martino Shaputra mengatakan bahwa:

*“Waktu belajar dengan guru kadang saya merasa kurang bersemangat dan kurang termotivasi untuk belajar”.*⁴⁹

Jadi kesimpulan dari pernyataan diatas adalah motivasi siswa tidak mudah diprediksi dan bisa naik turun atau berubah kapan saja. Dalam hal ini tentunya peran guru sangat dibutuhkan agar motivasi belajar siswa dapat terus tumbuh. Salah satu kunci dalam kesuksesan proses pembelajaran agar siswa dapat termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik adalah guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat agar motivasi dan juga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI guru PAI di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang adalah model pembelajaran

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ezar Rama Putra Harianto selaku siswa Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 08.15 WIB Di Malang.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Alviani Widiansyah selaku siswa Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 08.30 WIB Di Malang.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Dafin Martino Shaputra selaku siswa Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 08.45 WIB Di Malang.

quantum learning, sesuai wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Deny Makhbubi:

“model pembelajaran yang digunakan selama pandemi covid sering menggunakan model pembelajaran quantum learning karena model pembelajaran ini sangat cocok untuk digunakan untuk usia sekolah dasar”.⁵⁰

Model pembelajaran Quantum Learning merupakan model belajar yang mengajak siswa belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya. Sehingga pendidik dituntut untuk memiliki rasa kreatifitas dalam menggunakan model pembelajaran quantum learning apa yang digunakan agar indikator pembelajaran tetap tercapai dan mampu untuk meningkatkan motivasi peserta didik.

Dalam penggunaan model pembelajaran quantum learning, guru memerlukan tahap-tahap dalam melaksanakan proses pembelajaran yaitu perencanaan yang disusun sesuai dengan indikator kurikulum dan strategi yang dapat dimampu kuasai oleh guru. Untuk dapat memaksimalkan kemampuan dalam proses belajar mengajar, tahap persiapan harus diperlukan oleh guru untuk mencapai tujuan belajar dan mengajar yang efektif. Berdasarkan hal itu, peneliti menemukan beberapa informan dari pihak sekolah

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Pak Deny Makhbubi selaku Guru Pendidikan Agama Islam Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang pada tanggal 15 Februari 2023 pukul 08.00 WIB Di Malang.

dengan melakukan pelaksanaan penelitian wawancara dan observasi terkait dengan penggunaan model pembelajaran quantum learning.

2. Hasil model pembelajaran quantum learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas VI pada masa pandemi covid di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang

Cara untuk meningkatkan motivasi siswa sangat banyak sekali yang dapat digunakan guru, namun dalam hal ini peneliti sudah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam mengambil data di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang. Dan dari hasil wawancara dan pengambilan data disekolah, peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran quantum learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sesuai wawancara dengan bapak Deny Makhbubi selaku guru PAI:

*“saya lihat memang anak-anak ketika saya menggunakan model pembelajaran quantum learning mereka sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran”.*⁵¹

Selaras dengan pernyataan kepala sekolah bapak Iwan Roelyanto:

“Saya melihat ketika guru PAI menggunakan model pembelajaran quantum learning. Para siswa terlihat lebih aktif dan lebih memperhatikan ketika guru menyampaikan materi yang disampaikan. Saya kira model pembelajaran

⁵¹ Hasil wawancara dengan Pak Deny Makhbubi selaku Guru Pendidikan Agama Islam Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang pada tanggal 15 Februari 2023 pukul 08.00 WIB Di Malang.

quantum learning cukup efektif digunakan selama pandemic covid".⁵²

Hal itu diperkuat ketika bapak Deny Makhbubi memberikan quiz diakhir pembelajaran mengatakan:

"Ketika saya memberikan quiz di akhir pembelajaran mayoritas siswa dapat menjawab dengan benar".

Hal itu pun diperkuat dengan pernyataan beberapa murid yang peneliti wawancarai yaitu Meitia Syahhira wijiono:

"kalau saya sangat semangat karena mengasikkan".⁵³

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ezar Rama Putra Harianto:

"ketika guru menerangkan pelajaran seperti itu jadi seru".⁵⁴

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan Alviani Widiansyah yang menegaskan bahwa:

"saya jadi semangat belajar lagi".⁵⁵

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan Dafin Martino Shaputra yang menegaskan bahwa:

"setelah guru selesai saya menjadi semangat belajar lagi".⁵⁶

⁵² Hasil wawancara dengan Pak Iwan Roelyanto selaku Kepala Sekolah Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang pada tanggal 13 Februari 2023 pukul 09.00 WIB Di Malang.

⁵³ Hasil wawancara dengan Meitia Syahhira Wijiono selaku siswa Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 08.00 WIB Di Malang.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Ezar Rama Putra Harianto selaku siswa Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 08.15 WIB Di Malang.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Alviani Widiansyah selaku siswa Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 08.30 WIB Di Malang.

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Dafin Martino Shaputra selaku siswa Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 08.45 WIB Di Malang.

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan Amelia Putri Clara yang menegaskan bahwa:

“saya lebih memperhatikan guru dan menjadi lebih semangat”.⁵⁷

Kesimpulan dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran quantum learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menarik antusias mereka dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru.

C. Rangkuman Temuan Penelitian

1. Model Pembelajaran PAI yang digunakan dalam meningkatkan motivasi siswa kelas VI selama pandemi covid di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang
 - a) Motivasi belajar siswa sangatlah penting untuk ditumbuhkan dalam diri siswa, hal ini bertujuan agar siswa dapat memperoleh hasil terbaik dalam proses pembelajarannya.
 - b) Mayoritas murid kelas VI kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.
 - c) Model pembelajaran yang digunakan selama pandemic covid adalah model pembelajaran quantum learning.
2. Hasil model pembelajaran quantum learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas VI pada masa pandemi covid di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Amelia Putri Clara selaku siswa Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 09.00 WIB Di Malang.

- a) Para murid kelas VI sangat antusias Ketika guru PAI menggunakan model pembelajaran quantum learning.
- b) Para siswa merasa termotivasi dan antusias Ketika guru PAI menggunakan model pembelajaran quantum learning.

BAB V

PEMBAHASAN

1. Model Pembelajaran PAI yang digunakan dalam meningkatkan motivasi siswa kelas VI selama pandemi covid di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang

Berdasarkan temuan penelitian cara yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa memang banyak sekali cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru. Salah satunya dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat agar dapat memotivasi siswa. Sesuai dengan pendapat Trianto (2010) fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran.⁵⁸ Untuk memilih model ini sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, dan juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik. Maka dari itu seorang guru harus cermat dalam memilih model pembelajaran yang cocok untuk siswa agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dari awal dapat tercapai.

Begitu pula di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang berdasarkan temuan penelitian ditemukan bahwa betapa pentingnya model pembelajaran yang digunakan agar dapat memotivasi belajar siswa agar mereka dapat terus semangat dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan

⁵⁸ Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm.53

oleh guru. Jadi memang sebegitu pentingnya model pembelajaran yang digunakan jika tepat maka akan dapat membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Jadi guru PAI di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang menggunakan model pembelajaran sebagai salah satu cara untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar siswa sangat penting untuk terus ditumbuhkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Sesuai dengan pengertian motivasi belajar menurut Ruswandi yaitu berbagai upaya, kekuatan- kekuatan, atau tenaga- tenaga yang dapat memberikan dorongan yang dilakukan siswa dalam proses perkembangannya yang meliputi maksud, kemauan, kehendak, semangat, gairah, atau cita-cita untuk melaksanakan kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan.⁵⁹

Pada temuan penelelitian juga menunjukkan bahwa Motivasi belajar siswa sangatlah penting untuk ditumbuhkan dalam diri siswa, hal ini bertujuan agar siswa dapat memperoleh hasil terbaik dalam proses pembelajarannya, untuk menumbuhkan motivasi belajar pada siswa salah satu caranya yaitu menggunakan model pembelajaran yang tidak monoton dan harus bervariasi, terbukti dengan cara ini siswa menjadi lebih antusias dan tidak mudah merasa bosan dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut menandakan bahwa motivasi pada diri seorang siswa harus terus ditumbuhkan agar proses dan tujuan dari pembelajaran itu

⁵⁹ Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Cipta Pesona Sejahtera, 2013), hlm. 134

sendiri dapat tercapai dan terwujud. Dan juga guru PAI di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang menyadari betapa pentingnya motivasi dalam kelangsungan berjalannya kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan baik.

Masa pandemi ini melahirkan berbagai macam kendala dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah masalah motivasi belajar siswa yang menurun di masa pandemi covid 19. Seperti yang diungkapkan oleh Muhibbin Syah (1995) “Banyak faktor yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas hasil belajar siswa, diantaranya: kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi siswa”.⁶⁰ Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang juga beberapa siswa kelas VI merasakan penurunan motivasi ketika mengikuti pembelajaran di masa pandemi covid.

Begitu juga yang dialami oleh guru PAI di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang. Beberapa siswa kelas VI terkadang kurang fokus saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Itu dikarenakan motivasi belajar mereka yang menurun. Jika hal tersebut dibiarkan maka proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran tidak akan bisa tercapai dan terwujud. Apalagi motivasi para siswa mengalami naik turun ketika pembelajaran dan untuk usia sekolah dasar itu menjadi tantangan tersendiri untuk guru PAI di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

⁶⁰ Muhibbin, Syah. Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm 132

Dalam hal ini tentunya peran guru PAI di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang sangat dibutuhkan agar motivasi belajar siswa dapat terus tumbuh. Sesuai dengan pendapat Sardiman (2011) peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai Informator, Organisator, Motivator, Pengarah/Direktor, Inisiator, Transmitter, Fasilitator, Mediator, dan Evaluator.⁶¹ Karena Salah satu kunci dalam kesuksesan proses pembelajaran agar siswa dapat termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik adalah guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat agar motivasi dan juga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Adapun model pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI selama pandemi covid adalah model pembelajaran quantum learning. Menurut guru PAI di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang model pembelajaran quantum learning sangat cocok digunakan dan diterapkan untuk pembelajaran di usia sekolah dasar. Sesuai dengan pendapat Deporter dan Hernacki “Quantum learning adalah gabungan yang sangat seimbang antara bekerja dan bermain”⁶². Karena itu beliau merasa bahwa model pembelajaran ini cocok untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa lagi selama pandemi covid.

⁶¹ Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Press, 2011) hlm. 144-146

⁶² Deporter, dkk, *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-Ruang kelas*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2000), hlm 86

Quantum learning adalah model pembelajaran yang menyenangkan serta menyertakan segala dinamika yang menunjang keberhasilan pembelajaran itu sendiri dan segala keterkaitan, perbedaan, interaksi, serta aspek-aspek yang dapat memaksimalkan momentum untuk belajar.⁶³

2. Hasil Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Quantum Learning Kelas VI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang

Lebih lanjut mengenai Penggunaan model pembelajaran quantum learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan cukup efektif. Para siswa terlihat antusias dan semangat ketika guru PAI menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran quantum learning. sesuai dengan pendapat Deporter dan Hernacki yang menegaskan bahwa “Quantum learning adalah gabungan yang sangat seimbang antara bekerja dan bermain”⁶⁴. Maka dari itu penggunaan model pembelajaran ini menunjukkan hasil yang bagus ketika digunakan selama pandemi covid terlebih pandemi covid menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa itu sendiri.

⁶³ Kosasih, dkk. 2013, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. (Bandung: Alfabeta 2013). Hlm 75

⁶⁴ Deporter, dkk, *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-Ruang kelas*, (Bandung: Mizan Pustaka,2000), hlm 86

Penggunaan model pembelajaran quantum learning di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang memberikan efek kepada siswa menjadi lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang beliau sampaikan. Dari yang sebelumnya mereka merasakan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Setelah guru PAI menggunakan model pembelajaran quantum learning mereka menjadi lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Dari seluruh siswa yang menjadi informan mereka semua menyampaikan bahwa ketika guru menggunakan model pembelajaran quantum learning mereka menjadi termotivasi untuk belajar dan merasa semangat dan antusias mengikuti pembelajaran. Mereka merasakan suasana kelas jadi mengasyikkan dan tidak monoton. Ada juga yang merasakan suasana kelas menjadi lebih seru dan tentunya hal tersebut membuat mereka termotivasi dan semangat untuk belajar.

Melalui temuan penelitian ditemukan bahwa kepala sekolah SDN Tunggulwulung 3 juga melihat proses pembelajaran ketika guru PAI menggunakan model pembelajaran quantum learning. Dari situ para siswa lebih aktif dan lebih memperhatikan ketika guru menyampaikan materi yang disampaikan. Saya kira model pembelajaran quantum learning cukup efektif digunakan selama pandemi covid.

Beberapa siswa juga dapat menjawab pertanyaan atau quiz yang diberikan oleh guru PAI di akhir pembelajaran untuk mengetahui seberapa mereka faham dan memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran. Dan

terbukti bahwa mayoritas siswa dapat menjawab pertanyaan quiz dengan benar. Itu menandakan bahwa model pembelajaran ini cukup efektif untuk digunakan selama masa pandemi covid sesuai dengan data yang telah disebutkan. Juga dilihat dari bagaimana guru mengapresiasi siswa yang dapat menjawab pertanyaan atau quiz dengan benar. Menjadikan siswa menjadi lebih termotivasi dan semangat untuk belajar agar dapat menjawab dengan benar juga.

Fungsi quiz disini cukup penting sebagai evaluator dalam keberhasilan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran quantum learning di SDN Tunggulwulung 3. Karena jika proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran quantum learning dapat berjalan dengan baik maka seharusnya para siswa akan dapat menjawab pertanyaan quiz dengan benar.

Disini menunjukkan bahwa guru PAI di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang dapat menjalankan atau perannya dengan baik sebagai mediator dari model pembelajaran quantum learning. Sesuai dengan pendapat Sardiman (2011) peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai Informator, Organisator, Motivator, Pengarah/Direktor, Inisiator, Transmitter, Fasilitator, Mediator, dan Evaluator.⁶⁵ Karena meskipun model pembelajaran quantum learning cocok digunakan selama pandemi covid, akan tetapi belum tentu guru dapat meningkatkan motivasi belajar. Dari

⁶⁵ Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Press, 2011) hlm. 144-146

sinilah peran guru tersebut apakah model pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan motivasi dan mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

Dan juga peneliti mendapatkan data yang berisi bahwa Nilai KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal) atau tidak maka Aspek kepraktisan media ditinjau dari hasil KKM belajar siswa terhadap media yang digunakan. Hasil analisis keefektifan media pembelajaran dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata kelas VI sebesar 7.12. Juga dampak dari penggunaan model terhadap motivasi siswa sesuai paparan data yang dituliskan bahwa siswa merasa termotivasi untuk belajar dan meningkatkan semangat dan antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran selama pandemic covid 19.

BAB VI

Penutup

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data dan melalui proses pengolahan data baik secara teoritis maupun empiris mengenai “**Analisis Model Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid 19 Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang**”, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran PAI yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi covid 19 di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang adalah model pembelajaran quantum learning. Model pembelajaran ini cukup cocok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena model pembelajaran ini membuat proses belajar menjadi meriah dan menyenangkan.
2. Model pembelajaran quantum learning yang digunakan selama masa pandemi covid 19 berjalan efektif dan efisien untuk meningkatkan motivasi belajar. Para siswa termotivasi tinggi dan merasa antusias dan semangat ketika guru menggunakan model pembelajaran ini.

B. Saran

Dengan segala kekurangan yang ada pada penelitian ini dan tanpa mengurangi rasa hormat penulis berharap dari hasil penelitian Analisis Model Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Selama Pandemi Covid 19 Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang ini, maka peneliti memberikan saran:

1. Kepada pihak sekolah terus meningkatkan sarana dan prasarana sehingga peserta didik dan pendidik dapat memanfaatkan sebaik mungkin atas apa model yang telah dirancang dan disediakan yang nantinya peserta didik dapat lebih termotivasi dalam belajar.
2. Bagi guru dapat lebih menggunakan variasi model pembelajaran bagi guru agar para murid tidak merasa bosan agar motivasi belajar mereka terus menerus tumbuh.
3. Bagi peneliti selanjutnya kami berharap penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan dikaji ulang untuk lebih memperkuat pembahasan dari penelitian ini atau membantahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmaja, Prawira Purwa. 20014. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: AR- RUZZ Media.
- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bobbi Deporter, dkk. 2000. *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-Ruang kelas*. Bandung: Kaifa.
- Depertemen Agama Republik Indonesia, 1998. *Al-Qua'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Al-hidayah.
- Deporter, dkk. 2000. *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-Ruang kelas*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*. Cet. VI; Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hanafi, Cucu Suhana. 2009. *Konsep strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditana.
- Hisjam Zaini, dkk. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan*. Yogyakarta: CTSD.
- Izza, Ahmad, dan Saehudin. 2012. *Tafsir Pendidikan*. Pustaka Aufa media.
- Kosasih, Nandang. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.

- Masduki Duryat. 2016. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam di Institusi Yang Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawir. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Ponorogo: Lembaga Penerbitan karya Ilmiah STAIN Ponorogo.
- Ramayilis. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Selakan baru no. I Sewon bantul JI. Perangtritis Km.
- Rusman. 2010. *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN Mengembangkan Profesionalisme guru*. Jakarta: 2010.
- Ruswandi. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Cipta Pesona Sejahtera.
- Sudirman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 1985. *Metodologi Penelitian*. Cet. II; Jakarta: CV. Rajawali.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Triatno. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Usman Husaini. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 282/Un.03.1/TL.00.1/02/2023 13 Februari 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Falih Anfasa
NIM : 16110083
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran PAI Kelas VI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang
Lama Penelitian : Februari 2023 sampai dengan April 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan,
Walid Dekan Bidang Akaddemik

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran II Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI TUNGGULWULUNG 3
KECAMATAN LOWOKWARU
Jl. Arumba No. 2 Telepon (0341) 4376388 MALANG
NSS : 101056104006 NPSN : 20533704



SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/279.1/35.73.401.01.184/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IWAN ROELYANTO, S.Pd
NIP : 19711026 199807 1 001
Golongan : Penata/ III c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Tunggulwulung 3 Malang

Menerangkan bahwa :

Nama : FALIH ANFASA
NIM : 16110083
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Mata Kuliah : Skripsi

Untuk melakukan Penelitian Jdul Skripsi Analisis Model Pembelajaran PAI Kelas VI dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid di SDN tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang, pada :

Lama Penelitian : Februari – April 2023

Tempat : SDN Tunggulwulung 3

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 1 Februari 2023
SDN Tunggulwulung 3

I. ROELYANTO, S.Pd
19711026 199807 1 001

Lampiran III Lembar Bimbingan Siakad

6/12/23, 4:18 PM

:: Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax, (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 16110083
 Nama : FALIH ANFASA
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Analisis Model Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid 19 Di SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	01 Februari 2022	Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	Konsultasi judul dan penyusunan kerangka proposal	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
2	29 Agustus 2022	Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	Konsultasi dan merevisi bab I, II, dan III	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	30 Agustus 2022	H. Agus Maimun	Konsultasi keseluruhan proposal, proposal siap diujikan	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	09 Januari 2023	H. Agus Maimun	Konsultasi revisi ujian sempro bab 1 2 dan 3	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	25 Januari 2023	H. Agus Maimun	Konsultasi bab IV mengenai pemaparan data dan deskripsipenelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	08 Februari 2023	H. Agus Maimun	Revisi bab 4 dan penambahan rangkuman temuan penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	20 Februari 2023	H. Agus Maimun	Konsultasi bab 5 dan memperbaiki revisi bab 4	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	14 Maret 2023	H. Agus Maimun	Merevisi pembahasan bab 5 dan memperbaiki isi dari setiap fokus	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	03 April 2023	H. Agus Maimun	Merevisi bab 5 memperbaiki fokus pembahasan dan konsultasibab 6 kesimpulan dan saran	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	29 Mei 2023	H. Agus Maimun	Merevisi bab 6 dan memperbaiki tata letak kepenulisan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	07 Juni 2023	H. Agus Maimun	Konsultasi keseluruhan hasil revisi penyusunan skripsi	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	09 Juni 2023	H. Agus Maimun	Konsultasi keseluruhan skripsi dan meminta acc untuk mengajukansidang skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Malang, 12 Juni 2023

Kajur / Kaprodi,



Mujtahid, M.Ag.
NIP. 197501052005011003

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 196508171998031003

<https://siakad.uin-malang.ac.id/2/0/ctk-PrintJurnalBimbinganTA-52e3ae68bca7c0776d575d365b9b7256e9824b496db08505391e4382ac4>
1/2

Lampiran IV Lembar Hasil Observasi

Berikut adalah hasil pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti

Lembar Observasi ke -1

Objek : SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang

Peneliti : Falih Anfasa

Hari/Tanggal : Senin/06 Februari 2023

Tempat : Depan Ruang Guru

Waktu : 08.00 WIB

Peneliti melaksanakan observasi dengan melihat kondisi dan situasi SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang. Hasil yang didapat oleh peneliti adalah dengan melihat letak kondisi geografi SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang. Lembaga yang terletak di Kota Malang ini cukup memadai dalam hal fasilitas atau sarana prasarana yang dimiliki. Karena terletak di kota akses jalan sudah bagus dan cukup mudah untuk ditemui. Disamping melakukan observasi, peneliti juga melakukan interaksi kepada pengajar yang ada mengenai bagaimana kondisi pembelajaran yang ada di sana.

Peneliti melakukan observasi pada pukul 08.00 WIB ketika jam masuk pembelajaran, terlihat para guru yang sedang melakukan kegiatannya masing-masing dan mengajar dengan memberikan penjelasan dengan Bahasa yang mudah dipahami ditambah dengan memberikan nasihat-nasihat untuk para murid. Observasi pertama berakhir pada pukul 08.30 WIB.

Lembar Observasi ke - 2

Objek : SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang

Peneliti : Falih Anfasa

Hari/Tanggal : Selasa/07 Februari 2023

Tempat : Depan Ruang Guru

Waktu : 08.00 WIB

Observasi kedua yang dilakukan peneliti terlihat pembelajaran sedang berlangsung. Guru memeberikan materi dengan baik dan siswa terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran berjalan dengan baik disertai tanya jawab. Guru memberikan penjelasan terkait beberapa pertanyaan yang ditanyakan terkait beberapa akhlak mahmudah yang harus di lakukan dalam kegiatan sehari-hari . Observasi kedua berakhir pada pukul 08.30.

Lembar Observasi ke - 3

Objek : SDN Tunggulwulung 3 Lowokwaru Malang

Peneliti : Falih Anfasa

Hari/Tanggal : Rabu/08 Februari 2023

Tempat : Depan Ruang Guru

Waktu : 09.00 WIB

Ketika melaksanakan observasi ketiga, terlihat guru sedang menerangkan materi yang diajarnya. Siswa pun antusias dan semangat dalam menerima pembelajaran pada hari itu. Hal ini dapat terlihat dari dengan respon siswa yang cepat menanggapi materi yang diterangkan oleh guru. Dalam pembelajaran beberapa siswa terlihat bersemangat antusias dalam mengikuti setiap pelajaran ada juga siswa yang fokusnya kurang. Solusi untuk hal tersebut maka guru memberikan quiz terhadap siswa tersebut dengan menyebutkan namanya secara langsung di kelas apakah siswa yang disebut namanya dapat menjawab quiz dengan benar atau tidak. Ketika dapat menjawab dengan benar maka guru akan memberi apresiasi dalam bentuk tepuk tangan dari semua murid didalam kelas. Observasi ketiga ini berakhir pada pukul 10.00

Lampiran V Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama : Iwan Roelyanto S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Senin/13 Februari 2023

Tempat : Ruang Kepala

Waktu : 09.00 WIB

1. Sepenting apa motivasi belajar pada saat pembelajaran di masa pademi ?

Pastinya motivasi belajar sangatlah penting terutama pada masa pandemi ini. hal ini mengharuskan seorang guru untuk memiliki strategi jitu untuk menumbuhkan motivasi belajar dalam diri murid. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran pada masa covid sangatlah penting untuk ditumbuhkan dalam diri siswa, hal ini bertujuan agar siswa dapat memperoleh hasil terbaik dalam proses pembelajarannya.

2. Bagaimana kondisi motivasi murid kelas VI ketika pandemi covid 19 berlangsung ?

Kondisi pandemi covid memang menyebabkan turun naiknya motivasi belajar siswa khususnya kelas VI. Juga sesuai dengan laporan guru bahwa memang tak ayal motivasi belajar para siswa menjadi turun ketika pandemi covid.

3. Seberapa penting model pembelajaran yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ?

Banyak sekali cara yang dapat dilakukan seorang guru untuk menumbuhkan motivasi belajar pada siswa salah satu caranya yaitu menggunakan model pembelajaran yang tidak monoton dan harus bervariasi, terbukti dengan cara ini siswa menjadi lebih antusias dan tidak mudah merasa bosan dalam proses pembelajaran.

4. Apakah model pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI efektif digunakan selama pandemi covid ?

Saya melihat ketika guru PAI menggunakan model pembelajaran quantum learning. Para siswa terlihat lebih aktif dan lebih memperhatikan ketika guru menyampaikan materi yang disampaikan. Saya kira model pembelajaran quantum learning cukup efektif digunakan selama pandemic covid.

Transkrip Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

Nama : Deny Makhbubi S.Pd.I
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Hari/Tanggal : Rabu/15 Februari 2023
Tempat : Depan Ruang Kelas VI
Waktu : 08.00 WIB

1. Sepenting apa motivasi belajar pada saat pembelajaran di masa pademi ?

Pastinya motivasi belajar sangatlah penting terutama pada masa pandemi ini. hal ini mengharuskan seorang guru untuk memiliki strategi jitu unyuk menumbuhkan motivasi belajar dalam diri murid. Seperti yang telah kita ketahui, masa pandemi ini melahirkan berbagai macam kendala dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang guru tidak hanya diharuskan sekedar memberikan materi belajar yang banyak agar memperoleh nilai yang baik, melainkan juga harus menyiapkan model pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar dari dalam diri murid sesuai dengan kondisi murid. Motivasi belajar siswa sangatlah penting untuk ditumbuhkan dalam diri siswa, hal ini bertujuan agar siswa dapat memperoleh hasil terbaik dalam proses pembelajarannya, untuk menumbuhkan motivasi belajar pada siswa salah satu caranya yaitu menggunakan model pembelajaran yang tidak monoton dan harus bervariasi, terbukti dengan cara ini siswa menjadi lebih antusias dan tidak mudah merasa bosan dalam proses pembelajaran.

2. Bagaimana kondisi motivasi murid kelas VI ketika pandemi covid 19 berlangsung ?

Mayoritas murid kelas VI pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran terkadang tidak fokus dan kurang memperhatikan peelajaran. Terbukti dari evalusai di akhir pembelajaran ketika diberikan quiz atau beberapa pertanyaan terkait materi yang baru disampaikan ada yang tidak bisa menjawab. Meski begitu tidak sedikit yang dapat menjawab quiz dengan benar.

3. Apa model pembelajaran yang bapak gunakan selama masa pandemi covid ?

Saya sendiri menggunakan model pembelajaran quantum learning. Karena saya rasa model pembelajaran ini cocok digunakan untuk usia sekolah dasar.

Karena pembelajaran ini mengajak siswa belajar dengan suasana pembelajaran yang lebih nyaman dan menyenangkan.

4. Seberapa penting model pembelajaran yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ?

Tentunya model pembelajaran yang digunakan sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan semangat.

5. Apakah model pembelajaran yang bapak gunakan efektif digunakan selama pandemi covid ?

Menurut saya model pembelajaran ini cukup efektif digunakan ketika pandemi covid. Karena ya itu tadi model pembelajaran ini lebih mengajak siswa belajar dengan suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan. Dan saya lihat para siswa terlihat semangat dan antusias. Akan tetapi kalau dilihat dari nilai akhir belum menunjukkan semua murid mendapatkan nilai yang bagus. Tapi tidak sedikit dari mereka mendapat nilai diatas KKM. Ya disitulah seorang guru dituntut untuk memiliki kreasi dalam menggunakan model pembelajaran yang digunakan dan metode apa yang cocok untuk digunakan agar para murid tidak merasa bosan dan jenuh ketika mengikuti pembelajaran. Dan juga ketika saya memberikan quiz di akhir pembelajaran mayoritas siswa dapat menjawab dengan benar.

Transkrip Wawancara dengan Siswa

Nama : Meitia Syahhira Wijiono

Jabatan : Siswa

Hari/Tanggal : Selasa/21 Februari 2023

Tempat : Depan Ruang Kelas VI

Waktu : 08.00 WIB

1. Apa pengertian motivasi menurut anda ?

Menurut saya motivasi adalah rasa semangat untuk melakukan sesuatu kegiatan.

2. Bagaimana motivasi anda ketika masa pandemi covid ?

Kalau waktu dirumah saya semangat untuk belajar karena saya melihat adik-adik saya belajar. Tapi terkadang saat belajar Bersama guru terkadang saya merasa kurang semangat.

3. Bagaimana perasaan yang anda rasakan ketika guru menggunakan model pembelajaran itu (model pembelajaran quantum learning) ?

Saya menjadi bersemangat untuk belajar dan pelajaran menjadi terasa lebih menyenangkan,

4. Ketika guru memberikan quiz apakah anda dapat menjawabnya ?

Karena pelajaran yang disampaikan pak guru mengasyikkan saya menjadi faham tentang materi yang disampaikan. Dan saya dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan benar.

5. Setelah guru memberikan pelajaran dengan cara itu (model pembelajaran learning) apakah anda merasa termotivasi untuk belajar ?

Ya saya menjadi termotivasi untuk terus belajar karena ketika kita faham mengenai pelajaran guru juga memberikan apresiasi kepada kita.

Nama : Ezar Rama Putra Harianto

Jabatan : Siswa

Hari/Yanggal : Selasa/21 Februari 2023

Tempat : Depan Ruang Kela VI

Waktu : 08.15 WIB

1. Apa pengertian motivasi menurut anda ?

Kemauan dalam diri untuk melakukan belajar

2. Bagaimana motivasi anda ketika masa pandemi covid ?

Terkadang saya merasa malas karena ketika dirumah asyik bermain dengan teman dan menjadi lupa dan tidak semangat untuk belajar.

3. Bagaimana perasaan yang anda rasakan ketika guru menggunakan model pembelajaran itu (model pembelajaran quantum learning) ?

Saya merasa di kelas menjadi lebih seru dan lebih senang untuk mendengarkan pelajaran dari pak guru.

4. Ketika guru memberikan quiz apakah anda dapat menjawabnya ?
Ya saya sering dapat menjawab quiz dengan benar.
5. Setelah guru memberikan pelajaran dengan cara itu (model pembelajaran learning) apakah anda merasa termotivasi untuk belajar ?
Saya menjadi termotivasi untuk belajar setiap waktu.

Nama : Alviani Widiansyah
Jabatan : Siswa
Hari/Tanggal : Selasa/21 Februari 2023
Tempat : Depan Ruang Kelas VI
Waktu : 08.30 WIB

1. Apa pengertian motivasi menurut anda ?
Kata – kata penyemangat yang dapat menjadikan kita lebih semangat lagi untuk belajar.
2. Bagaimana motivasi anda ketika masa pandemi covid ?
Terkadang saya merasa semangat untuk belajar, tapi juga terkadang saya merasa tidak semangat dan malas untuk belajar.
3. Bagaimana perasaan yang anda rasakan ketika guru menggunakan model pembelajaran itu (model pembelajaran quantum learning) ?
Saya menjadi semngat untuk belajar lagi dan memperhatikan guru di depan.
4. Ketika guru memberikan quiz apakah anda dapat menjawabnya ?
Ya saya bisa menjawab pertanyaan tersebut karena saya memperhatikan guru.
5. Setelah guru memberikan pelajaran dengan cara itu (model pembelajaran learning) apakah anda merasa termotivasi untuk belajar ?

Saya menjadi semangat dan ketika saya merasa malas saya tersadar dan menjadi termotivasi untuk belajar dan tidak malas.

Nama : Dafin Martino Shaputra

Jabatan : Siswa

Hari/Tanggal : Selasa/21 Februari 2023

Tempat : Depan Ruang Kelas VI

Waktu : 08.45 WIB

1. Apa pengertian motivasi menurut anda ?
Sesuatu yang dapat membangkitkan diri kita untuk semangat melakukan sesuatu.
2. Bagaimana motivasi anda ketika masa pandemi covid ?
Waktu belajar dengan guru kadang saya merasa kurang bersemangat dan kurang termotivasi untuk belajar.
3. Bagaimana perasaan yang anda rasakan ketika guru menggunakan model pembelajaran itu (model pembelajaran quantum learning) ?
Setelah guru memberikan pelajaran saya menjadi semangat untuk belajar lagi.
4. Ketika guru memberikan quiz apakah anda dapat menjawabnya ?
Saya dapat menjawabnya dengan benar. Meskipun sebelumnya saya kurang bersemangat untuk belajar.
5. Setelah guru memberikan pelajaran dengan cara itu (model pembelajaran learning) apakah anda merasa termotivasi untuk belajar ?
Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar daripada sebelumnya.

Nama : Amelia Putri Clara

Jabatan : Siswa

Hari/Tanggal : Selasa/21 Februari 2023

Tempat : Depan Ruang Kelas

Waktu : 09.00 WIB

1. Apa pengertian motivasi menurut anda ?

Motivasi menurut saya adalah dorongan atau kata-kata yang dapat menjadikan kita lebih semangat lagi untuk belajar .

2. Bagaimana motivasi anda ketika masa pandemi covid ?

Saya masih semangat untuk belajar karena waktu dirumah saya juga terus belajar. Dan juga orag tua saya menyemangati saya untuk terus belajar biar jadi orang yang pintar.

3. Bagaimana perasaan yang anda rasakan ketika guru menggunakan model pembelajaran itu (model pembelajaran quantum learning) ?

Saya menjadi lebih memperhatikan pelajaran dari pak guru. Dan merasa lebih semngat lagi untuk belajar.

4. Ketika guru memberikan quiz apakah anda dapat menjawabnya ?

Saya dapat menjawab quiz dari guru dengan benar karena saya terus memperhatikan apa yang disampaikan oleh pak guru.

5. Setelah guru memberikan pelajaran dengan cara itu (model pembelajaran learning) apakah anda merasa termotivasi untuk belajar ?

Tentu saya menjadi termotivasi untuk belajar setelah mengikuti pembelajaran itu.

Lampiran VI Hasil Penilaian Siswa

DAFTAR NILAI
(Nama Murid Ditulis Berdasarkan Ranking Jumlah Nilai)

PENILAIAN AKHIR SEMESTER TINGKAT SD
SEMESTER I (GASAL) TAHUN PELAJARAN 2020/ 2021

SD: SDN TUNGGULWULUNG 3 KELAS: 6(ENAM)

NO	NISN	NAMA	MUATAN PELAJARAN										Rata-rata
			Agama	PKn	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	IPS	SBOP	PJOK	Bahasa Jawa	JML	
1	0093877053	MELTIA SYAHHIRA WULIONO	9.70	9.83	9.00	9.68	7.88	9.00	8.50	9.40	9.84	82.83	9.20
2	0091366275	ALDAFFA ANDY ARYANTA	7.70	9.50	9.67	9.71	8.64	9.50	9.50	9.80	8.62	82.64	9.18
3	0099081503	EZAR RAMA PUTRA HARANTO	10.00	9.50	8.11	7.73	9.78	8.00	9.50	9.00	8.17	79.79	8.87
4	0084156633	ALVIANI WIDIASYAH	9.70	7.50	8.11	9.89	9.50	9.50	8.00	7.80	9.56	79.56	8.84
5	0089981672	DAVIN MARTINS SHAPUTRA	9.80	9.50	9.44	7.09	8.64	9.50	8.00	7.80	9.55	79.32	8.81
6	0086448461	KERNITA SASKIA DEWI	8.50	9.50	9.45	8.29	8.64	8.50	9.50	8.60	8.21	79.19	8.80
7	0096246810	AMELIA PUTRI CLARA	8.90	9.17	9.22	8.45	8.64	10.00	8.50	5.40	7.00	75.28	8.36
8	0086207304	NURL SOEJAH AMIROH	7.30	8.88	8.56	7.24	8.36	8.00	9.00	7.40	7.52	72.26	8.03
9	0087385257	SIVA ANDINI PUTRI	8.10	8.61	8.56	6.82	6.65	8.00	8.00	7.80	6.04	68.58	7.62
20	0098071602	NUR ANDINI KHASANAH	9.30	8.88	7.67	6.28	7.50	9.50	7.50	6.20	5.50	68.33	7.59
21	0097531950	RIHDO SAKTI MAULANA	7.70	8.50	8.78	6.42	7.10	7.00	8.00	7.80	6.08	67.38	7.49
22	0097341925	GALANTRY GIO PAVELLA	6.10	9.17	5.89	6.41	7.50	7.00	6.50	8.60	7.22	64.39	7.15
23	0081276390	SEPTIAN RAMADHANI	7.30	8.17	8.11	4.80	6.65	7.00	6.50	7.80	7.22	63.55	7.06
24	0097852365	NIJROHO EKA YANUAR	5.30	9.17	7.44	4.08	7.10	8.00	6.00	7.80	7.64	62.53	6.95
25	0081400762	DIMAS JURDIAN FERMANSYAH	6.50	7.50	7.00	4.89	6.64	6.00	7.00	7.00	5.50	58.03	6.45
26	0088376352	SYAHPUTRA DWI AGUS PRASETYO	5.40	7.00	6.33	4.20	7.10	6.00	6.50	8.60	5.10	56.23	6.25
27	0089733038	DESNIKA ALYA VERLITA	8.10	8.50	5.67	5.97	5.79	5.50	5.00	5.00	4.60	54.13	6.01
28	0089700206	MELANI ELOK DAMAYANTI	7.70	7.17	7.67	0.00	6.08	7.50	6.00	5.80	5.96	53.88	5.99
29	0077005414	JUAN ADIKHO IRIGHI PUTRA	5.10	7.00	5.00	5.64	6.65	5.00	5.00	4.60	4.43	48.42	5.38
30	0082170326	FARELLA RAMADHAN K	5.30	6.17	5.44	5.75	4.95	6.50	5.50	5.80	4.60	50.01	5.56
31	0091582624	PUTRI SEKAR HANDAYANI	5.70	5.83	6.11	4.72	5.23	5.00	4.50	4.60	5.96	47.65	5.29
32	0086756691	ADINDA WIDYA MACHVUROH											
33													
34		JUMLAH NILAI	149.50	165.22	152.23	124.38	147.14	151.00	144.00	143.20	134.48		
35		RATA-RATA	7.12	7.87	7.25	5.92	7.01	7.19	6.86	6.82	6.40		
36		KKM	74.00	73.00	70.00	68.00	71.00	70.00	73.00	75.00	69.00		
37		Jumlah murid di atas KKM	13	16	14	9	10	12	11	12	11		
38		Jumlah murid di bawah nilai KKM	0	0	1	0	3	3	0	0	0		
39		Jumlah murid di bawah nilai KKM	8	5	6	12	8	6	10	9	10		
40		Jumlah murid nilai kurang dari KKM yang diremedial	8	5	6	12	8	6	10	9	10		
41													
42													
43													
44		KEPALA SEKOLAH											
45													
46													
47													
48													
49		Dra.SUMARYATI,S.Ag											
50		NIR. 19620303 198504 2 001											
51													
52													
53													
54													
55													
56													
57													
58													
59													
60													
61													
62													
63													
64													
65													
66													
67													
68													
69													
70													
71													
72													
73													
74													
75													
76													
77													
78													
79													
80													

Malang, 23 Desember 2020
GURU KELAS

SUDARSIHS.Pd
NIR. 19720606 200604 2 005

Lampiran VII Fasilitas Sarana dan Prasarana Sekolah

No.	Fasilitas/Sapras	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1.	Ruang kelas/ruang	6	Baik	-
2.	belajar Ruang kantor	1	Baik	-
3.	Ruang Guru	1	Baik	-
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	-
5.	MCK Kepala Sekolah	1	Baik	-
6.	MCK Guru	2	Baik	-
7.	MCK siswa	4	Baik	-
8.	Ruang	1	Baik	-
9.	computer	1	Baik	-
10.	Ruang / Sudut UKS	1	Baik	-
11.	Ruang	1	Baik	-
12.	Perpustakaan	1	Baik	-
13.	Kantin	1	Baik	-
14.	Dapur	1	Baik	Ada
15.	Musholah	15 unit	Baik	1 Mati
16.	Pos Satpam	1 set	Baik	Ada
17.	Komputer	1 buah	Baik	Ada
18.	Banjari	1 buah	Baik	Ada
19.	Tape	8buah	Baik	Ada
20.	TV	2 buah	Baik	Ada
21.	Almari	1	Baik	Ada
22.	besar Bupet	1 buah	Baik	Ada
23.	Estalase kaca	1 stel	Baik	Ada
24.	Tangga	6 buah	Baik	Ada
25.	Meja/kursi tamu	6 buah	Baik	Ada
26.	Rak buku/sudut	6 buah	Baik	Ada
27.	baca Rak Sandal	1 buah	Baik	Ada
28.	Meja guru	1 unit	Baik	Ada
29.	MejaResepsionis	9 buah	Baik	Ada
30.	Meja/kursi	4 buah	Baik	Ada
31.	Kep.sek Meja	Lengkap	Baik	Ada
32.	kantor Laptop	Lengkap	Baik	Ada
33.	Alat dapur	Lengkap	Baik	Ada
34.	Alat peraga IPA	Lengkap	Baik	Ada
	Alat Peraga IPS			
	Alat kebersihan dan bangunan :	Lengkap	Baik	Ada
35.	Umbul-umbul dan hiasan gapura merah putih			
36.	Buku-buku :			
	- Buku pelajaran dan penunjang	+750 buku		
	Buku perpustakaan	+500 buah		Ada

37	Meja Siswa Kursi Siswa	200 buah		Ada
----	---------------------------	----------	--	-----

Lampiran VIII Dokumentasi Penelitian



Sekolah Tampak Depan



Halaman Sekolah



Kegiatan Belajar



Suasana Kelas



Guru PAI memberikan materi



Ruang Guru



Ruang Kelas VI Tampak Depan



Musholla



Perpustakaan



Tempat Wudlu dan Toilet

Lampiran IX Biodata Mahasiswa

Biodata Mahasiswa



Nama : Falih Anfasa
NIM : 16110083
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 14 Juli 1998
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tahun Masuk : 2016
Alamat : RT 01 RW 08 Dsn. Krajan Ds. Tamanagung
Kec. Cluring Kab. Banyuwangi
Email : falihanfasa1@gmail.com
No. HP : 085755240329
Pendidikan Formal : 1. MI Nahdlotus Shibyan
2. MTsN 3 Banyuwangi
3. MBI Amanatul Ummah Pacet
4. S-1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang